

**LAPORAN *TRACER STUDY* 2018 UNTUK
ALUMNI PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI S1
LULUSAN TAHUN 2016**

WISUDA 56, 57 & 58

FAKULTAS TEKNIK



Disusun Oleh:

UPT. Layanan Karir dan Alumni

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

SEMARANG

2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Konsep Dasar <i>Tracer Study</i>	1
1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	2
1.3 Manfaat <i>Tracer Study</i>	3
1.4 Isu dan Permasalahan <i>Tracer Study</i>	4
II. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
1. Program Studi Teknik Elektro S1.....	6
1.1 Metode Pembelajaran di Program Studi	6
1.2 Kapan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan	7
1.3 Cara Alumni Untuk Mencari Pekerjaan.....	8
1.4 Kapan Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali	9
1.5 Jumlah Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapat Pekerjaan Pertama.....	11
1.6 Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni	12
1.7 Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?	13
1.8 Apa Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Anda Bekerja Sekarang?	15
1.9 Tempat Anda bekerja saat ini bergerak di bidang apa?	17
1.10 Kira-Kira Berapa Pendapatan Anda Setiap Bulannya?.....	18
1.11 Seberapa Erat Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Anda?	19
1.12 Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Untuk Pekerjaan Anda Saat Ini?.....	20
1.13 Jika Menurut Anda Pekerjaan Anda Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan Anda, Mengapa Anda Mengambilnya?	21
2. Program Studi Teknik Industri S-1	23
2.1. Metode Pembelajaran di Program Studi	23
2.2. Kapan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan	24
2.3. Cara Alumni Untuk Mencari Pekerjaan.....	25
2.4. Kapan Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali	26
2.5. Jumlah Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapat Pekerjaan Pertama.....	29

2.6.	Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni	30
2.7.	Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?	30
2.8.	Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini?	31
2.9.	Apakah Anda Aktif Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir?	32
2.10.	Apa Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Anda Bekerja Sekarang?	33
2.11.	Tempat Anda bekerja saat ini bergerak di bidang apa?	35
2.12.	Kira-Kira Berapa Pendapatan Anda Setiap Bulannya?.....	36
2.13.	Seberapa Erat Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Anda?	38
2.14.	Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Untuk Pekerjaan Anda Saat Ini?.....	39
2.15.	Jika Menurut Anda Pekerjaan Anda Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan Anda, Mengapa Anda Mengambilnya?	40
III.	KESIMPULAN DAN SARAN	42
3.1.	Kesimpulan	42
3.2.	Saran.....	44
IV.	PENUTUP.....	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Alumni Teknik Elektro S1 Lulusan 2016 yang Berwirausaha.....	16
Tabel 2. Daftar Alumni Teknik Industri S1 Lulusan 2016 yang Berwirausaha	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep Dasar Tracer study	2
Gambar 2. Manfaat Tracer Study.....	4
Gambar 3. Isu dan Permasalahan Tracer Study di Indonesia	5
Gambar 4. Grafik Metode Pembelajaran di Program Studi.....	6
Gambar 5. Grafik Kapan Alumni Mencari Pekerjaan Pertama Kali	7
Gambar 6. Grafik Perbandingan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan	8
Gambar 7. Grafik Cara Alumni Mencari Pekerjaan	9
Gambar 8. Grafik Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali	10
Gambar 9. Grafik Perbandingan Alumni Mendapat Pekerjaan Pertama Kali	11
Gambar 10. Grafik Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama	12
Gambar 11. Grafik Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni.....	13
Gambar 12. Grafik Perbandingan Alumni Yang Bekerja dan Tidak Bekerja	14
Gambar 13. Grafik Jenis Instansi Tempat Bekerja Alumni.....	15
Gambar 14. Grafik Kesiapan Dalam Kelompok Alumni Berwirausaha.....	16
Gambar 15. Grafik Bidang Pekerjaan Alumni Lulusan 2016.....	17
Gambar 16. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama	18
Gambar 17. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama, Lembur dan Pekerjaan Lainnya	19
Gambar 18. Grafik Keterhubungan Antara Program Studi dan Pekerjaan.....	20
Gambar 19. Grafik Keterhubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni...21	
Gambar 20. Grafik Alasan Alumni Menerima Pekerjaan Yang Tidak Sesuai Pendidikan	22
Gambar 21. Grafik Metode Pembelajaran di Program Studi.....	23
Gambar 22. Grafik Kapan Alumni Mencari Pekerjaan Pertama Kali	24
Gambar 23. Grafik Perbandingan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan	25
Gambar 24. Grafik Cara Alumni Mencari Pekerjaan	26
Gambar 25. Grafik Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali	27
Gambar 26. Grafik Perbandingan Alumni Mendapat Pekerjaan Pertama Kali	28
Gambar 27. Grafik Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama	29
Gambar 28. Grafik Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni.....	30
Gambar 29. Grafik Perbandingan Alumni Yang Bekerja dan Tidak Bekerja	31
Gambar 30. Grafik Gambaran Alumni Yang Tidak Bekerja.....	32
Gambar 31. Grafik Apakah Alumni Masih Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir ...33	
Gambar 32. Grafik Jenis Instansi Tempat Bekerja Alumni.....	34

Gambar 33. Grafik Kesiediaan Dalam Kelompok Alumni Berwirausaha.....	35
Gambar 34. Grafik Bidang Pekerjaan Alumni Lulusan 2016.....	36
Gambar 35. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama	37
Gambar 36. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama, Lembur dan Pekerjaan Lainnya	38
Gambar 37. Grafik Keterhubungan Antara Program Studi dan Pekerjaan.....	39
Gambar 38. Grafik Keterhubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni...40	
Gambar 39. Grafik Alasan Alumni Menerima Pekerjaan Yang Tidak Sesuai Pendidikan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner <i>Tracer study</i> 2018	42
--	----

TRACER STUDY 2018 UNTUK ALUMNI UDINUS TAHUN 2016

FAKULTAS TEKNIK

I. PENDAHULUAN

1.1 Konsep Dasar *Tracer Study*

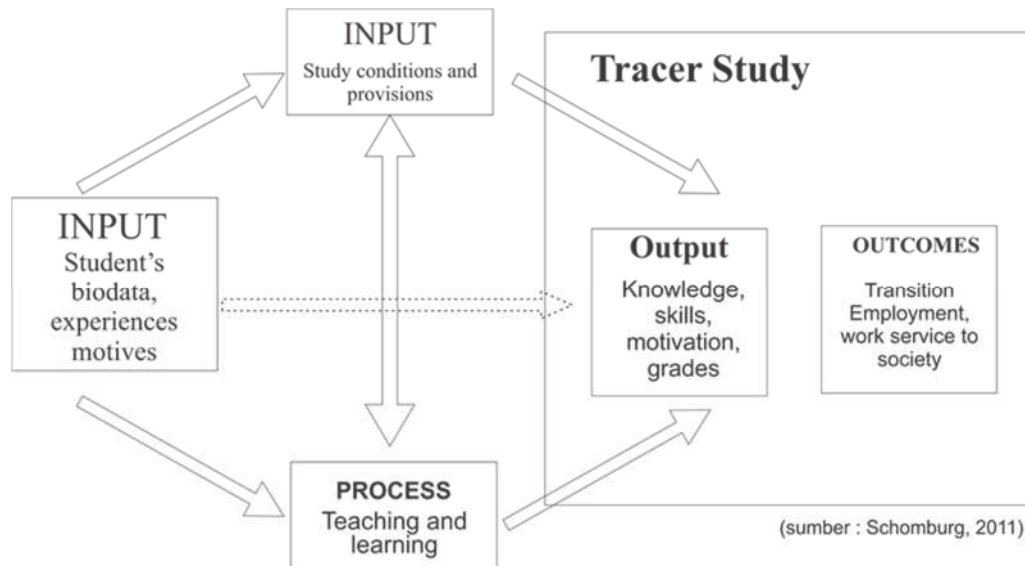
Tracer study yang dipahami sebagai survei alumni dilaksanakan perguruan tinggi dengan tujuan menggali informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan survei. Informasi yang didapat dari *tracer study* sangat berguna untuk berbagai evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Tracer study merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 (dua) tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. *Tracer study* juga dapat memberikan informasi mengenai output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

Tracer study dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. Disamping itu, *tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi perlu melaksanakan *tracer study* karena membutuhkan umpan balik atau *feedback* dari alumni dan dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Hasil dari masukan ini akan membantu dalam membentuk karakter/ kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/ alumni dari perguruan tinggi

umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Gambar 1 memperlihatkan konsep dari dasar dari pelaksanaan *tracer study*.



Gambar 1. Konsep Dasar *Tracer study*

Universitas Dian Nuswantoro dalam hal ini adalah UPT. Layanan Karir dan Alumni memiliki tugas yang salah satunya adalah menjalankan program *tracer study* yang tepat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja (*performance*) agar kemudian dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja serta membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi. Kami telah cukup berhasil melakukan *tracer study* alumni untuk angkatan wisuda tahun 2016 yang telah diselenggarakan selama 3 bulan yaitu pada Juli – September 2018.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

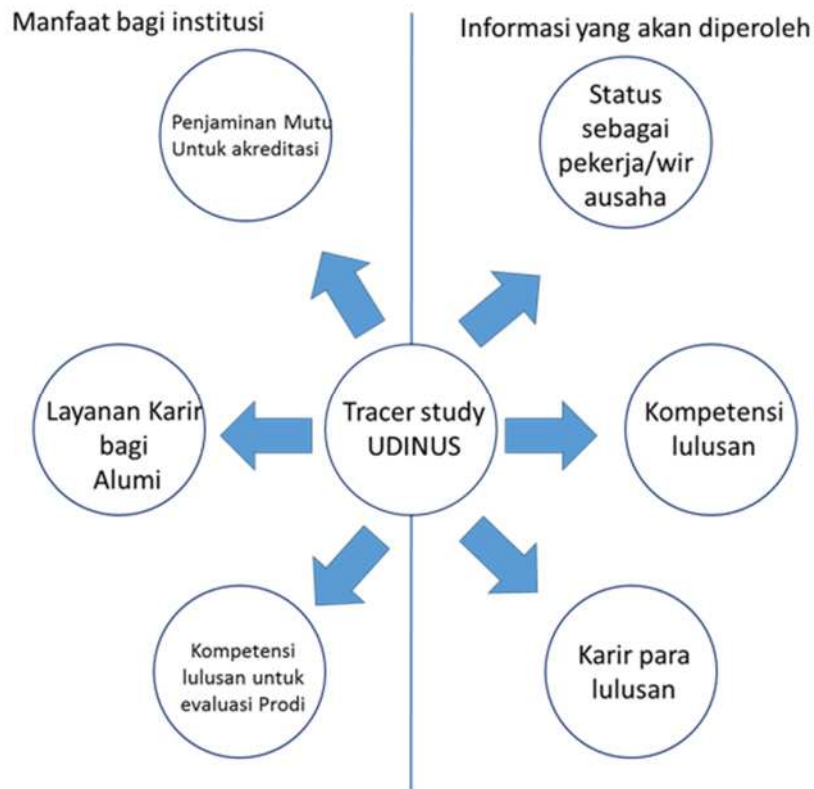
Kegiatan *tracer study* bagi Universitas Dian Nuswantoro memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses serta pelayanan.

2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi Universitas Dian Nuswantoro dengan pekerjaan (*hardskill*, *softskill*, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi dan sebagainya).
3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional.
4. Untuk membantu Universitas Dian Nuswantoro dalam proses akreditasi baik nasional maupun internasional.
5. Untuk memberikan masukan dan data penting bagi *Human Resource Development* (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan Universitas Dian Nuswantoro.
6. Untuk memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tingginya.
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni atau lulusan dari Universitas Dian Nuswantoro.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Manfaat *tracer study* tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. *Tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/ *match* kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun *vertical* (antar berbagai level/ strata pendidikan). Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikan. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri (DUDI) dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Disisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat kedalam perguruan tinggi melalui *tracer study*, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru. Gambar 2 memperlihatkan manfaat *tracer study* bagi institusi.



Gambar 2. Manfaat *Tracer Study*

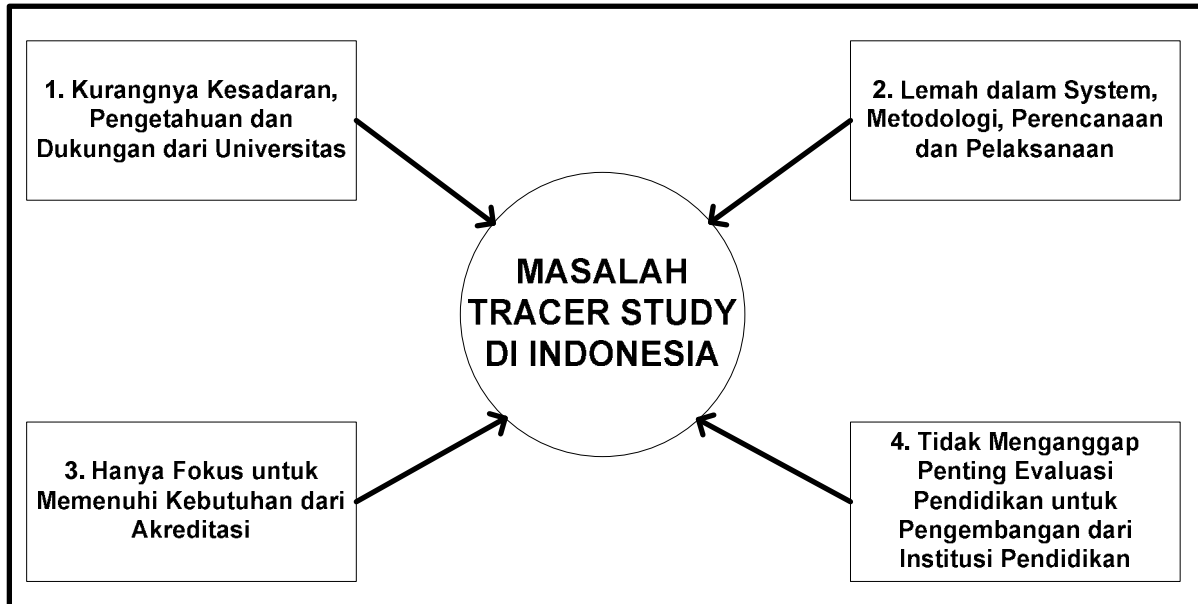
Bagi Universitas Dian Nuswantoro, *tracer study* dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan program studi (prodi) dan angkatan (tahun masuk)
- b. Sebagai masukan / informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi
- c. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan industri
- d. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi
- e. Sebagai masukan sebagai perbaikan kurikulum
- f. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional
- g. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/ network alumni.

1.4 Isu dan Permasalahan *Tracer Study*

Tracer study adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh umpan balik dari alumni perguruan tinggi. Umpan balik yang diberikan alumni merupakan hal penting bagi perguruan tinggi terutama dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan

pendidikan. Pentingnya melaksanakan *tracer study* ini ternyata belum sepenuhnya menjadi kesadaran bagi beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia. Hal ini merupakan bagian dari isu dan permasalahan *tracer study* di Indonesia seperti yang tergambar pada gambar 3 di bawah ini.



(Sumber: Budi, 2014)

Gambar 3. Isu dan Permasalahan Tracer Study di Indonesia

Isu dan permasalahan pelaksanaan *Tracer Study* di Indonesia yang pertama adalah kurangnya kesadaran, pengetahuan dan dukungan perguruan tinggi terkait pentingnya pelaksanaan *Tracer Study*. Isu dan permasalahan yang kedua adalah lemahnya sistem, metodologi, perencanaan dan implementasi dari *Tracer Study* itu sendiri. Isu dan permasalahan ketiga adalah fokus pelaksanaan *Tracer Study* yang seringkali hanya ditujukan untuk kepentingan memperoleh akreditasi. Isu dan permasalahan yang keempat adalah belum menjadikan *Tracer study* sebagai evaluasi pendidikan yang berguna dalam perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan di perguruan tinggi. Isu dan permasalahan lainnya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya data.

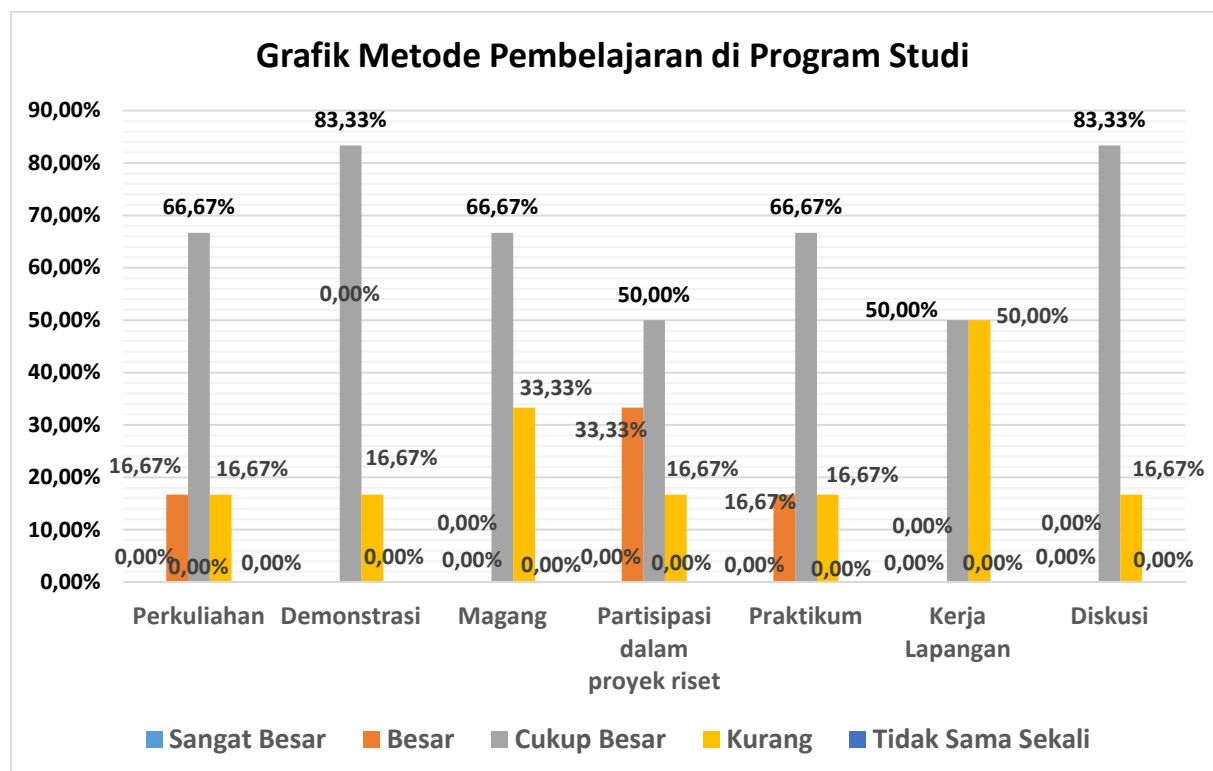
II. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Studi Teknik Elektro S1

Program studi Teknik Elektro S1 memiliki lulusan sebanyak 16 alumni pada tahun 2016. Dari jumlah 16 alumni tersebut, terdapat 6 alumni (37,50%) yang bersedia mengisi Tracer Study 2018 ini. Terdapat 16 point pertanyaan yang diberikan kepada alumni berkenaan dengan kinerja mereka setelah 2 tahun kelulusan. Berikut adalah hasil dari Tracer Study 2018 untuk Program Study Teknik Elektro S1.

1.1 Metode Pembelajaran di Program Studi

Dalam tracer study 2018 ini terdapat pertanyaan tentang penekanan metode pada proses pembelajaran atau perkuliahan yang dilakukan pada setiap progdi. Di program studi Teknik Elektro S1 ini, untuk proses pembelajaran yang terdiri dari perkuliahan, demonstrasi, magang, partisipasi dalam project riset, praktikum dan kerja lapangan, hasilnya dapat dilihat di grafik pada gambar 4 di bawah ini.



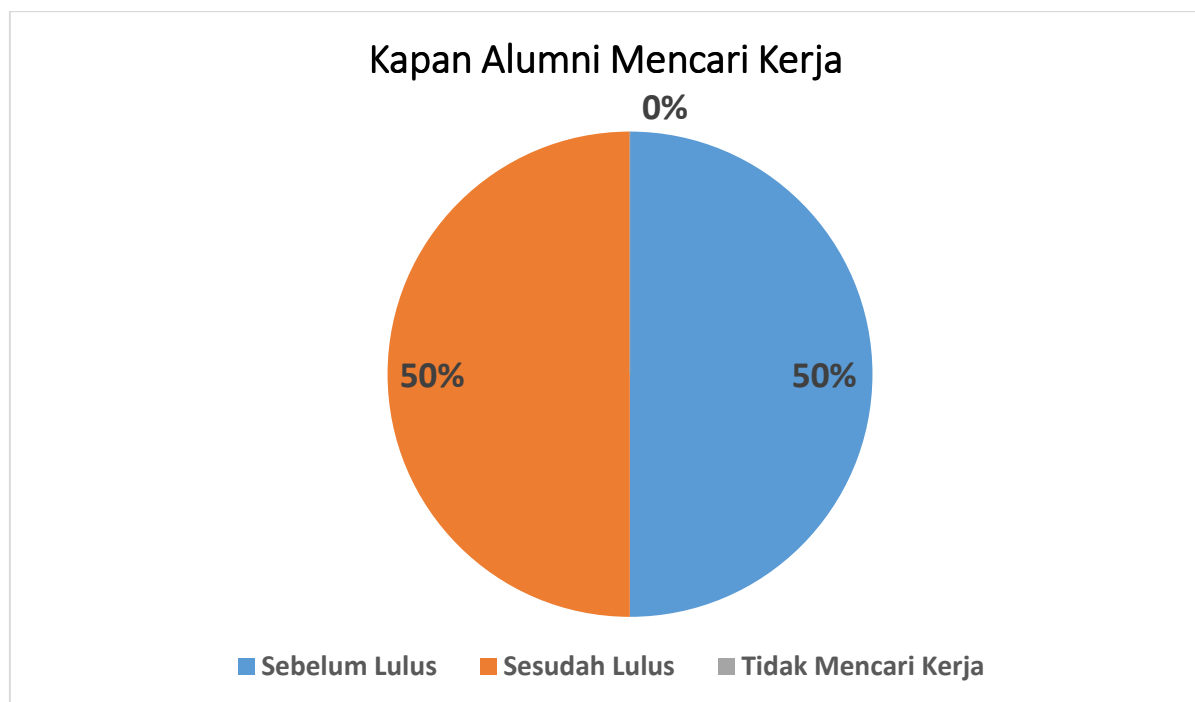
Gambar 4. Grafik Metode Pembelajaran di Program Studi

Berdasarkan grafik pada Gambar 4 di atas, dapat terlihat bahwa dari segi Perkuliahan, Demonstrasi, Magang, Partisipasi dalam Proyek Riset, Kerja Lapangan dan Diskusi, alumni

program studi Teknik Elektro S1 ini lulusan tahun 2016 memberikan feedback dengan prosentase yang tertinggi adalah CUKUP BESAR, sehingga ini menjadi tugas rumah atau pekerjaan rumah yang besar dari Program Studi Teknik Elektro S1 untuk membuat menjadi BESAR atau SANGAT BESAR. Bahkan di segi Kerja Lapangan mendapatkan nilai sama untuk CUKUP BESAR dan KURANG yaitu sebesar 50%.

1.2 Kapan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan

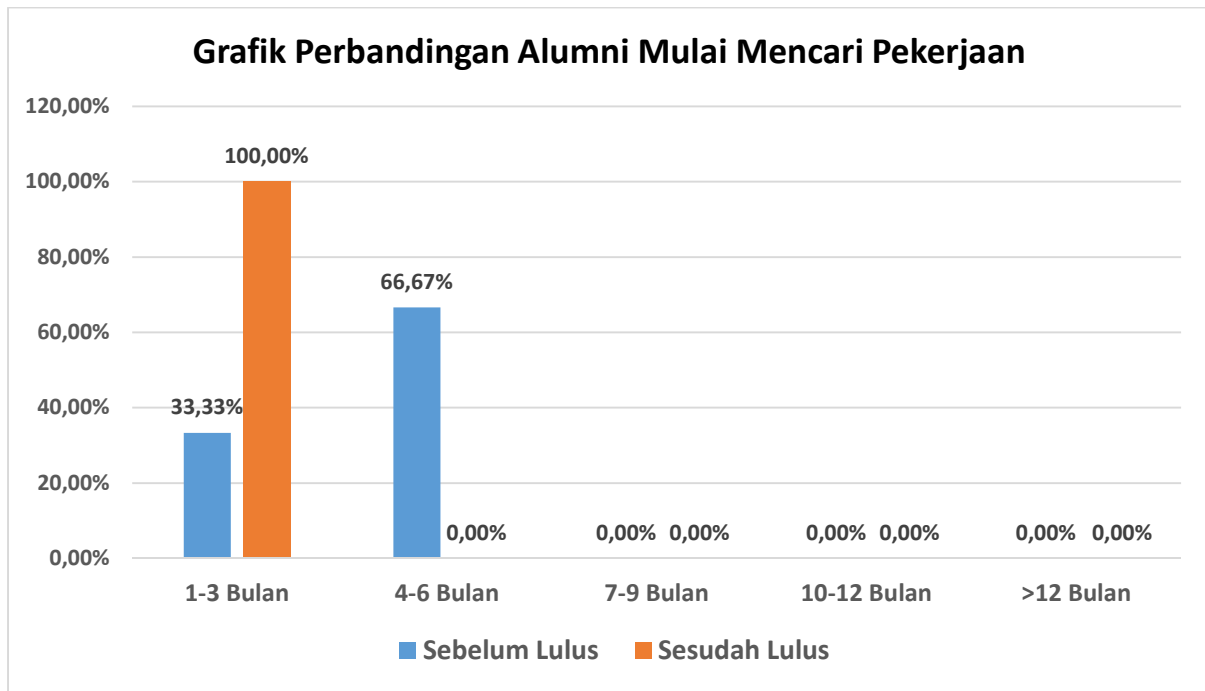
Berdasarkan hasil *Tracer study* alumni di Program Studi Teknik Elektro S1 lulusan 2016, para alumni ada yang mulai mencari pekerjaan sebelum mereka lulus, setelah kelulusan dan ada alumni yang tidak mencari pekerjaan dikarenakan sudah memiliki pekerjaan sebelum mereka kuliah atau memilih berwirausaha. Gambar 5 adalah grafik yang menggambarkan para alumni Program Studi Teknik Elektro S1 mulai mencari pekerjaan untuk pertama kalinya.



Gambar 5. Grafik Kapan Alumni Mencari Pekerjaan Pertama Kali

Berdasarkan grafik pada gambar 5 di atas diketahui bahwa alumni Program Studi Teknik Elektro S1 lulusan tahun 2016 sudah ada yang mencari kerja sejak mereka belum lulus. Prosentase alumni program studi ini yang mulai mencari kerja sebelum lulus sama besarnya dengan yang mencari setelah lulus, yaitu sebesar 50%. Alumni yang tidak mencari pekerjaan

adalah 0% atau tidak ada. Dari 100% alumni yang mencari pekerjaan sebelum dan sesudah kelulusan dapat dilihat detail prosentasenya seperti grafik pada gambar 6 di bawah ini.

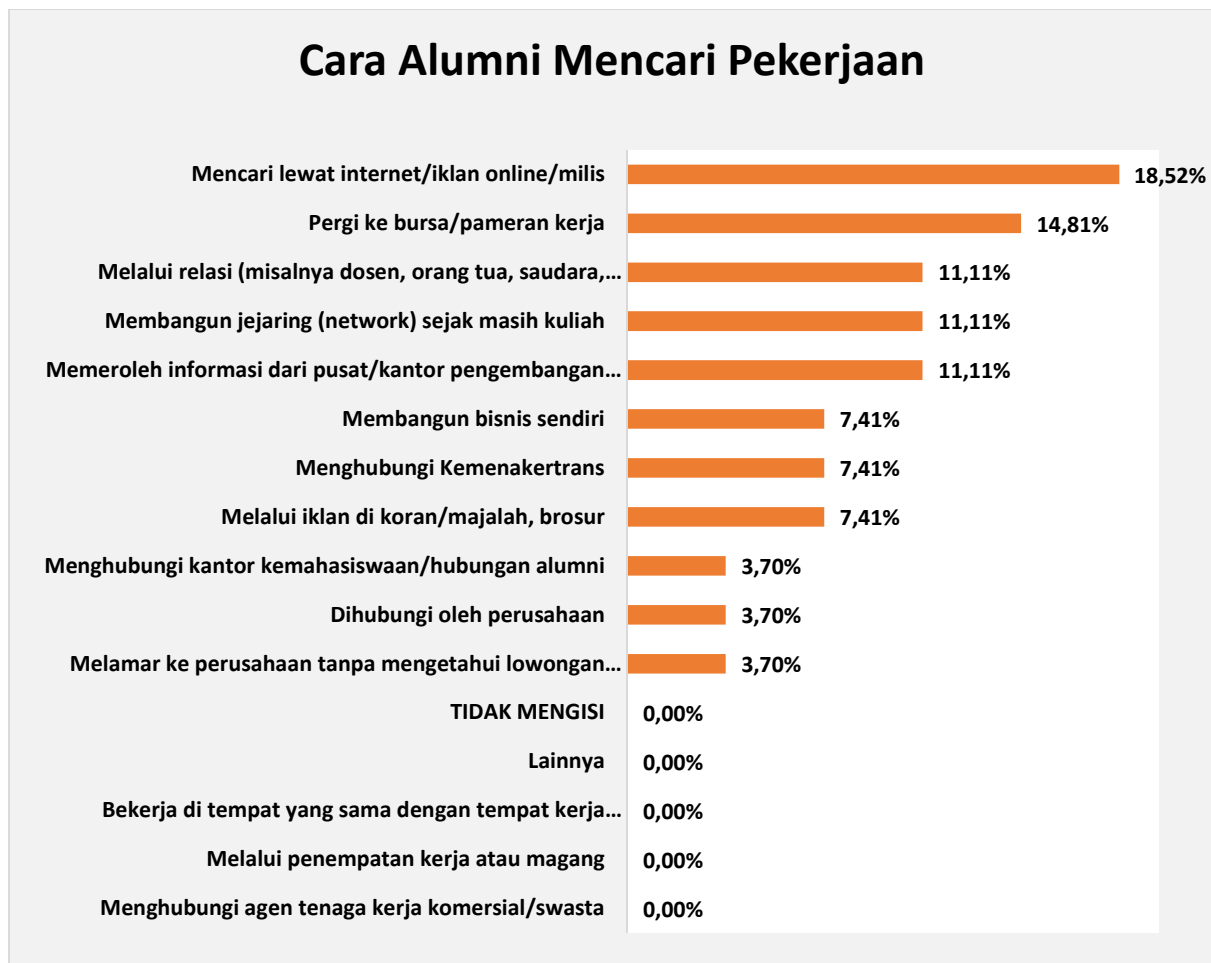


Gambar 6. Grafik Perbandingan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan

Setelah menjawab pertanyaan ini, untuk alumni Program Studi Teknik Elektro S1 yang menjawab “Tidak Mencari Kerja” maka akan melompati beberapa pertanyaan dan langsung menuju ke pertanyaan F8 yaitu “Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?”. Hal ini bisa diartikan bagi alumni yang tidak mencari pekerjaan dikarenakan sebelum kuliah sudah memiliki pekerjaan dengan kondisi yang sudah baik sehingga pertanyaan kapan mulai mencari pekerjaan untuk pertama kali menjadi tidak relevan.

1.3 Cara Alumni Untuk Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil *tracer study* yang menanyakan bagaimana cara alumni Program Studi Teknik Elektro S1 mencari pekerjaan atau menggunakan media apa saja alumni lulusan tahun 2016 mencari pekerjaan (jawaban bisa lebih dari satu). Alumni Program Studi Teknik Elektro S1 menjawab sangat beragam dan dapat dilihat seperti grafik pada gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Grafik Cara Alumni Mencari Pekerjaan

Dari grafik pada gambar 7 di atas bisa diketahui bahwa kebanyakan lulusan Program Studi Teknik Elektro S1 mencari informasi untuk mendapatkan pekerjaan memilih menggunakan media Internet/Iklan Online/ Milis, dimana menempati tempat teratas dengan dengan prosentase 18,52%. Berikutnya melalui pameran kerja atau job fair sebanyak 14,81%. Kemudian disusul dengan mencari melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dan lain-lain), membangun jejaring selama kuliah, dan memeroleh informasi dari pusat karir masing-masing sebesar 11,11%. Setiap alumni yang mengisi kuesioner untuk pertanyaan ini bisa memilih lebih dari satu cara, untuk itu dalam pertanyaan ini menggunakan *checkbox* dan total presentasinya setelah dijumlahkan lebih besar dari 100.

1.4 Kapan Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali

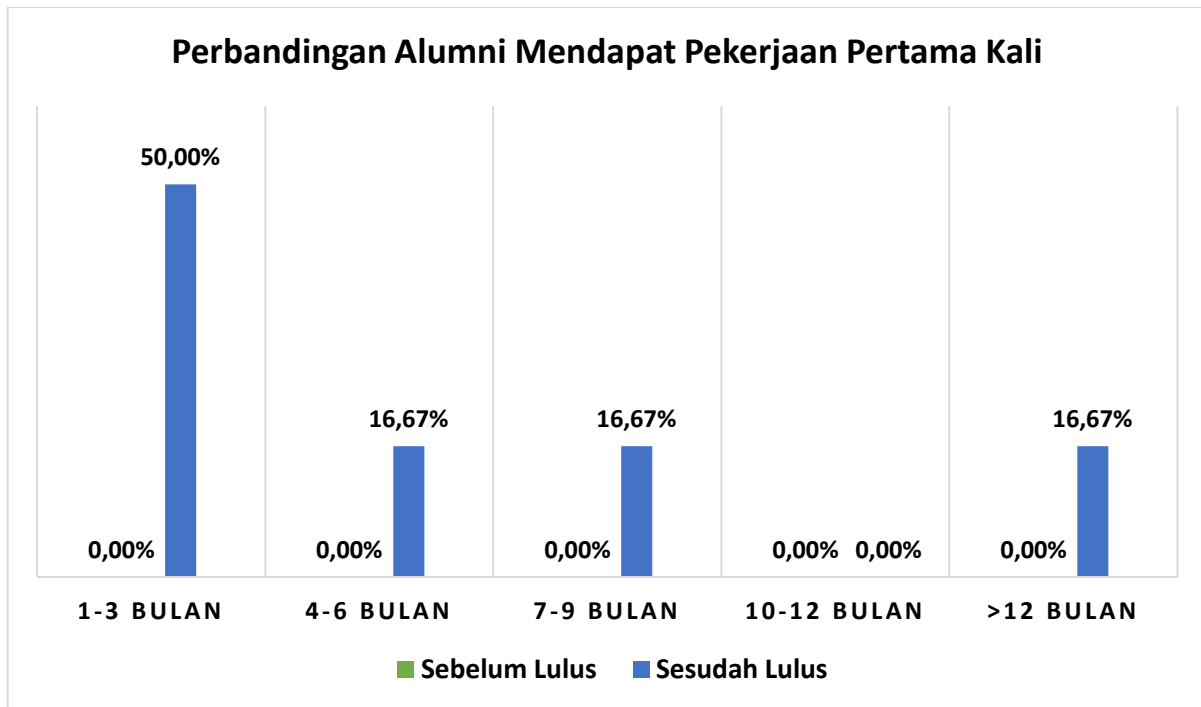
Untuk mengetahui berapa bulan masa tunggu alumni Program Studi Teknik Elektro S1 mendapatkan pekerjaan pertama kali sebelum dan sesudah kelulusan, maka berdasarkan hasil

tracer diketahui waktu tunggu tersebut. Prosentase alumni mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8. Grafik Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali

Dari grafik pada gambar 8 di atas dapat diketahui seluruh alumni Program Studi Teknik Elektro S1 mendapatkan pekerjaan sesudah mereka lulus atau 100% dari total responden yang mengisi *tracer study*. Selanjutnya, jika dilihat secara detail prosentase mendapatkan pekerjaan dan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat di grafik pada gambar 9 di bawah ini.

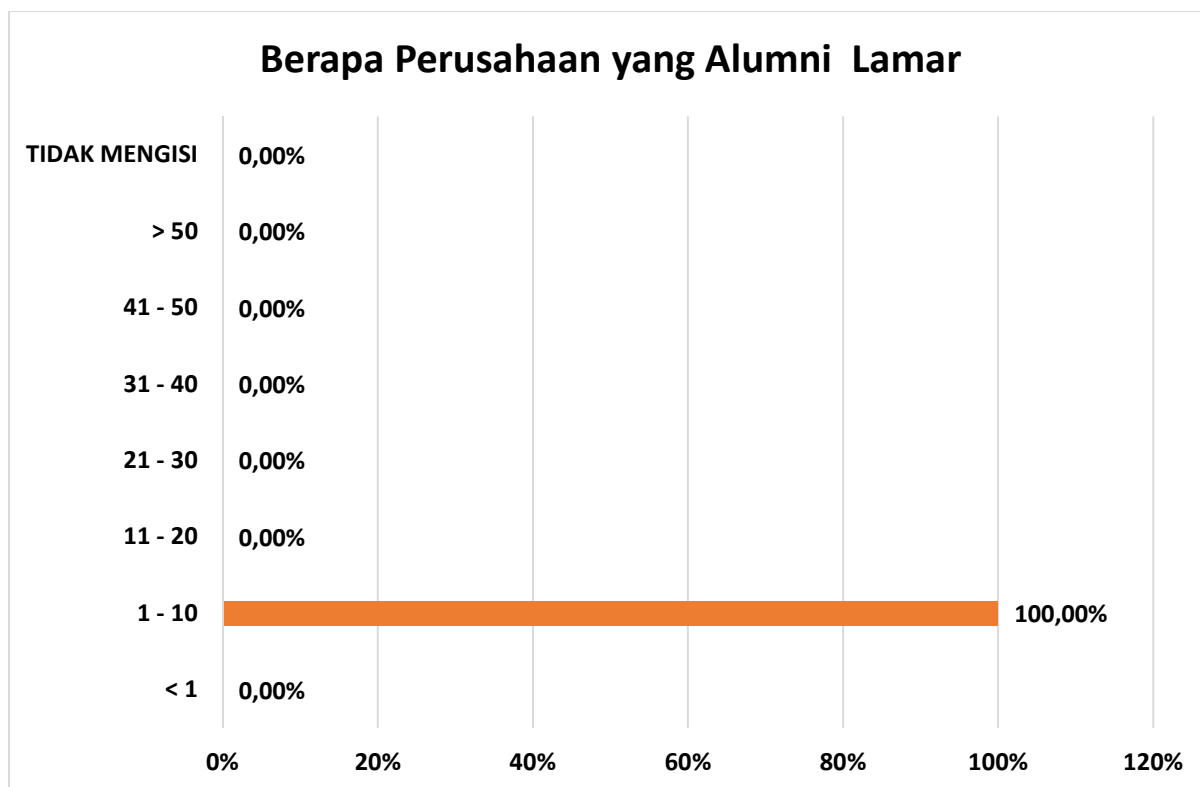


Gambar 9. Grafik Perbandingan Alumni Mendapat Pekerjaan Pertama Kali

Berdasarkan grafik pada gambar 9 diatas , untuk alumni Program Studi Teknik Elektro S1 yang mendapatkan pekerjaan pertama kali atau masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat diketahui. Alumni yang menunggu mendapatkan pekerjaan untuk pertama kalinya yang terbesar adalah 1-3 bulan sebanyak 50%, kemudian masing-masing 4-6 bulan, 7-9 bulan, dan diatas 12 bulan sama sebesar 16,67%. Demikian juga jika dihitung dalam satu tahun atau di bawah 12 bulan masa tunggunya didapatkan angka sebesar 83,33%. Dari hasil Tracer Study 2018, alumni Program Studi Teknik Elektro S1 memiliki rata-rata masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 0 bulan sebelum kelulusan dan 5 bulan setelah kelulusan.

1.5 Jumlah Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapat Pekerjaan Pertama

Usaha alumni Program Studi Teknik Elektro S1 lulusan tahun 2016 untuk mendapatkan pekerjaan memiliki jalan yang berbeda-beda, ada yang melamar sekali langsung diterima dan ada yang harus melamar ke lebih dari 50 perusahaan terlebih dahulu baru bisa mendapatkan pekerjaan pertamanya. Gambar 13 menunjukkan grafik dari jumlah instansi yang dilamar oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

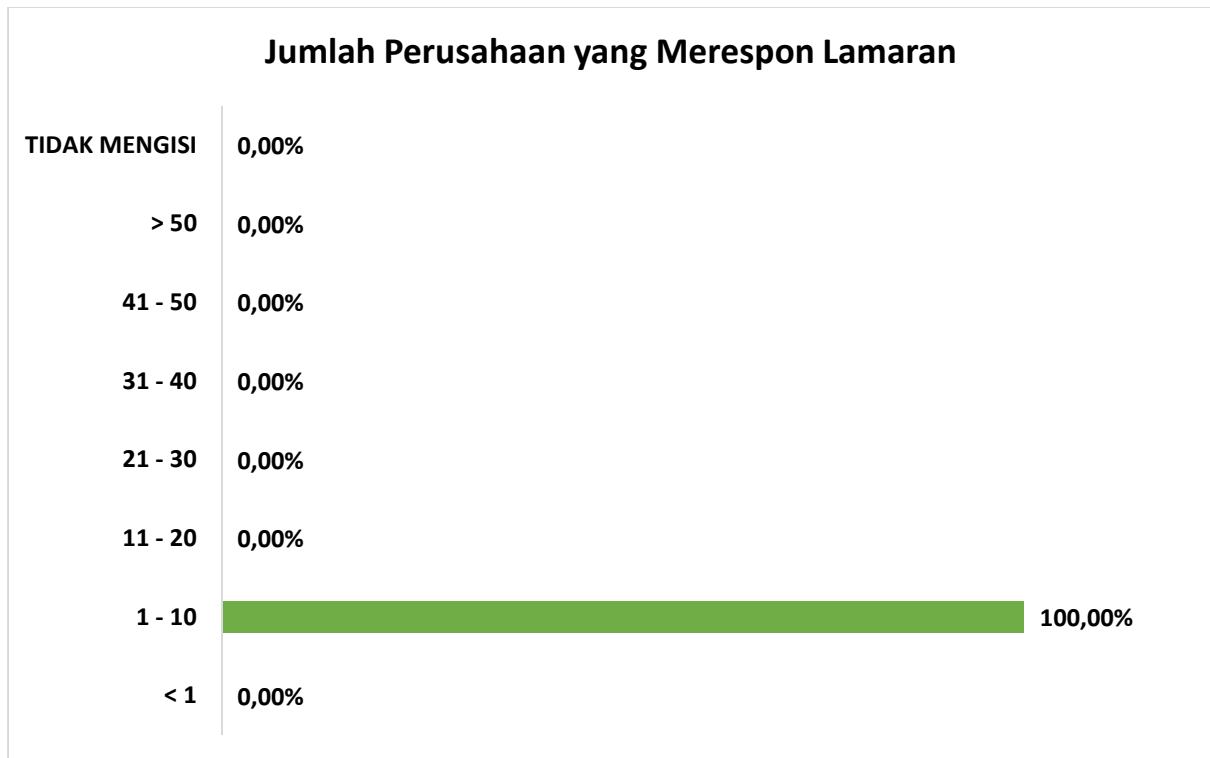


Gambar 10. Grafik Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan grafik pada gambar 10 di atas dapat diketahui bahwa alumni program studi Program Studi Teknik Elektro S1 ini 100% memasukkan lamaran ke perusahaan sebanyak 1 s/d 10 lamaran untuk mendapatkan pekerjaannya. Hal ini bisa disimpulkan bahwa kompetensi alumni dari Program Studi Teknik Elektro S1 sudah siap bersaing dengan alumni perguruan tinggi lain untuk mendapatkan pekerjaannya.

1.6 Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil *Tracer study*, lamaran alumni Program Studi Teknik Elektro S1 ke berbagai instansi mendapatkan respon dari perusahaan sangat bervariasi. Lamaran alumni yang mendapatkan respon perusahaan dapat dilihat seperti statistik yang tergambar di grafik pada gambar 11 di bawah ini.

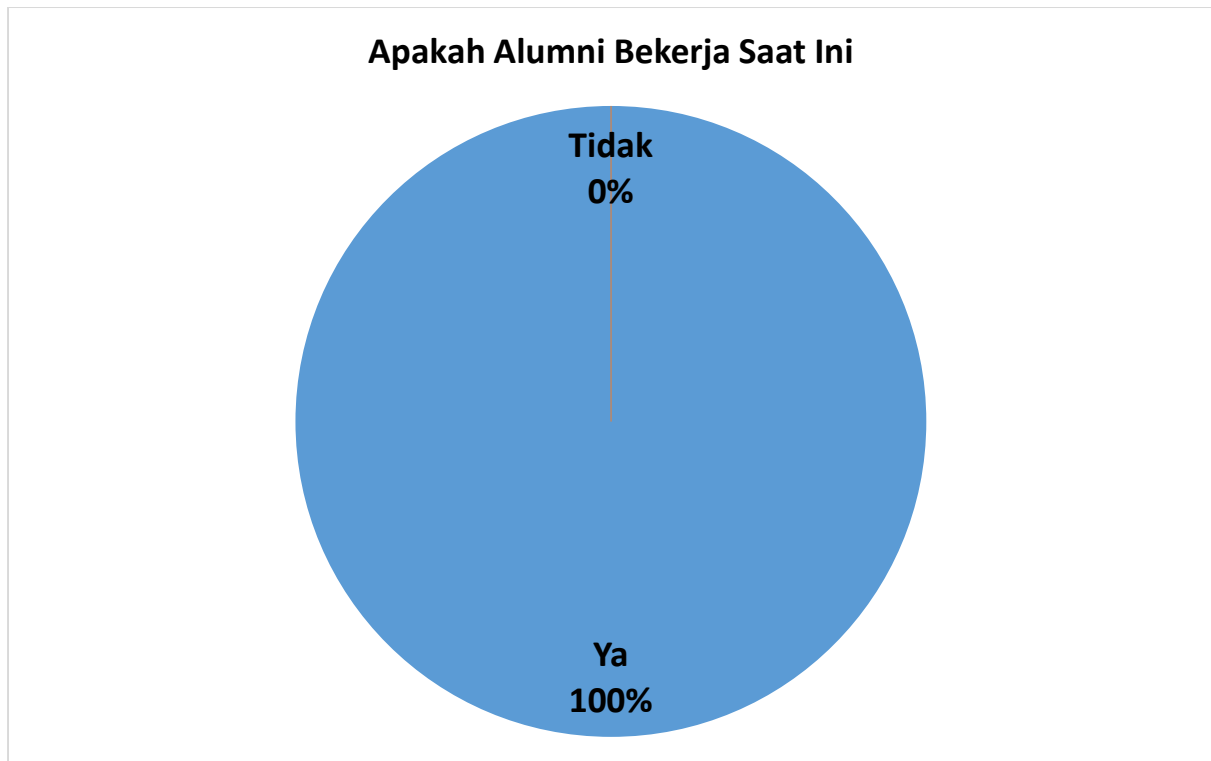


Gambar 11. Grafik Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil *tracer study* bisa terlihat bahwa alumni Program Studi Teknik Elektro S1 yang mendapatkan respon dari perusahaan terbanyak adalah 1 s/d 10 sebanyak 100%. Hal ini sama dengan berapa jumlah lamaran yang dimasukkan ke perusahaan/instansi untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu pada 1 s/d 10 perusahaan.

1.7 Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?

Dari hasil *Tracer study* yang menanyakan apakah alumni dari Program Studi Teknik Elektro S1 saat ini bekerja (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)? Pada pertanyaan ini akan ada dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”, dimana masing-masing memiliki pertanyaan lanjutan. Grafik pada gambar 15 di bawah ini bisa menggambarkan kondisi alumni saat ini.



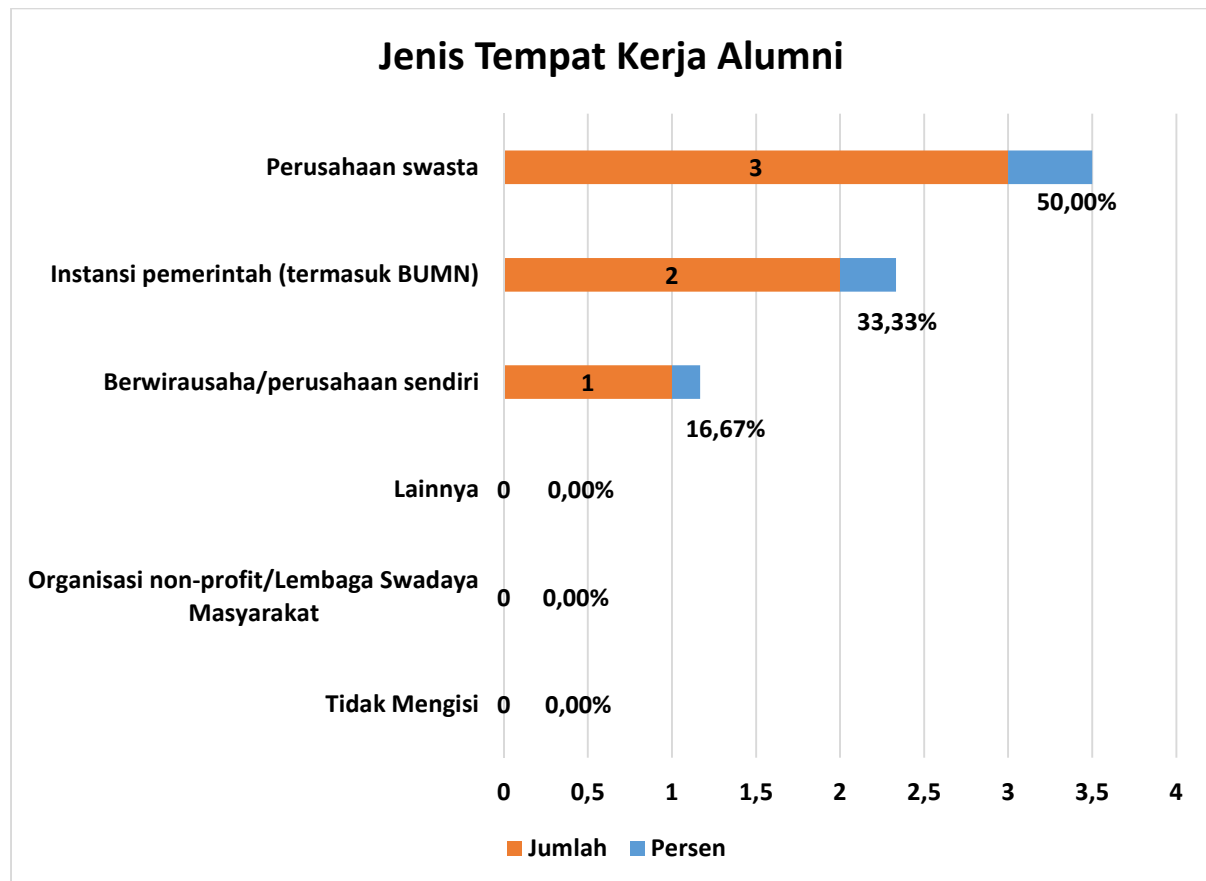
Gambar 12. Grafik Perbandingan Alumni Yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Berdasarkan grafik pada gambar 12 di atas dapat dijelaskan bahwa alumni Program Studi Teknik Elektro S1 lulusan tahun 2016 sebanyak 100% (6 alumni) saat ini bekerja di berbagai bidang termasuk berwirausaha. Jika alumni menjawab YA (bekerja) maka akan melompat ke pertanyaan F11 (***Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?***) dan seterusnya. Jika jawaban dari alumni TIDAK (Tidak Berkerja) maka akan melanjutkan ke pertanyaan "***Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu?***" (F9) dan "***Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?***" (F10) kemudian selesai dan bisa menyimpan inputan tracer study tersebut dengan mengklik tombol "**Simpan**".

Responden yang mengisi tracer study seluruhnya bekerja, sehingga dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya, "***Apa Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Anda Bekerja Sekarang?***".

1.8 Apa Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Anda Bekerja Sekarang?

Pertanyaan ini hanya diperuntukan untuk alumni Program Studi Teknik Elektro S1 yang bekerja. Gambar 13 memperlihatkan instansi tempat bekerja maupun berwirausaha dari seluruh alumni Program Studi Teknik Elektro S1 yang menjadi responden tracer study 2018.



Gambar 13. Grafik Jenis Instansi Tempat Bekerja Alumni

Berdasarkan Grafik pada Gambar 13, menunjukkan bahwa jenis perusahaan/ instansi/ institusi tempat bekerja alumni Program Studi Teknik Elektro S1 dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu instansi pemerintah termasuk BUMN, organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, berwirausaha/ memiliki perusahaan sendiri dan juga lainnya. Hasil dari *tracer study* memperlihatkan bahwa alumni Program Studi Teknik Elektro S1 bekerja di perusahaan swasta menempati posisi terbesar yaitu sebanyak 3 alumni atau 50%. Berikutnya bekerja di instansi pemerintah (PNS atau BUMN) menempati urutan kedua sebesar 33,33% atau 2 alumni, lalu posisi ketiga alumni memilih untuk berwirausaha atau membuat perusahaan sendiri sebanyak 1 alumni atau 16,67%. Dari data alumni berwirausaha didapatkan informasi bahwa alumni Program Studi Teknik Elektro S1 yang berwirausaha tidak berkenan

untuk dimasukkan dalam kelompok alumni berwirausaha seperti yang tergambar pada grafik pada Gambar 14 di bawah ini.



Gambar 14. Grafik Kesiediaan Dalam Kelompok Alumni Berwirausaha

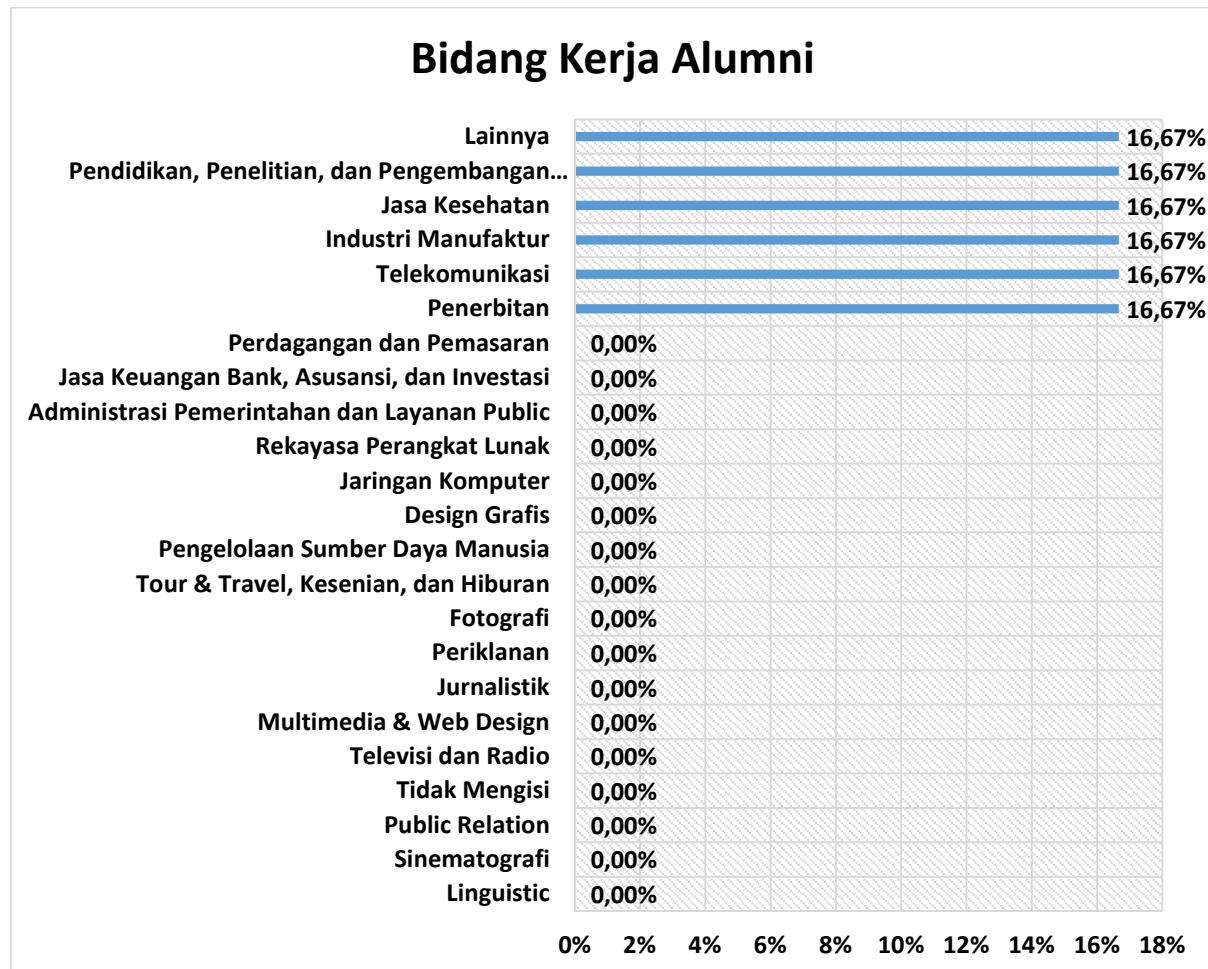
Dari grafik pada Gambar 14 terlihat bahwa Alumni Program Studi Teknik Elektro S1 yang berwirausaha tidak bersedia dimasukkan ke kelompok alumni berwirausaha yang dibuat oleh Program Studi Teknik Elektro S1 dengan tujuan saling sharing dan mendapatkan update dari kampus yaitu sebanyak 100%, sedangkan yang bersedia di data dan dimasukkan dalam kelompok alumni berwirausaha sebagai wirausaha muda Program Studi Teknik Elektro S1 adalah sebanyak 0%. Tabel 4 merupakan daftar mahasiswa yang memilih menjadi pengusaha atau berwirausaha hasil dari tracer study alumni Alumni Program Studi Teknik Elektro S1 lulusan tahun 2016.

Tabel 1. Daftar Alumni Program Studi Teknik Elektro S1 Lulusan 2016 yang Berwirausaha

No	NIM	Nama	Bidang Usaha	Nama Usaha	Jml Karyawan	Omset Usaha/tahun
1	E11.2010.00382	AGUS SUROSO	Jasa service elektronik, listrik, parabola	Alfatih electric	1	Rp 10.000.000

1.9 Tempat Anda bekerja saat ini bergerak di bidang apa?

Berdasarkan hasil survey pada *tracer study* alumni Program Studi Teknik Elektro S1 lulusan 2016, alumni yang saat ini bekerja (status bekerja) akan dapat mengisi pertanyaan ini. Alumni Program Studi Teknik Elektro S1 yang mengisi pertanyaan ini dengan hasil seperti yang terlihat di grafik pada gambar 15 di bawah ini.

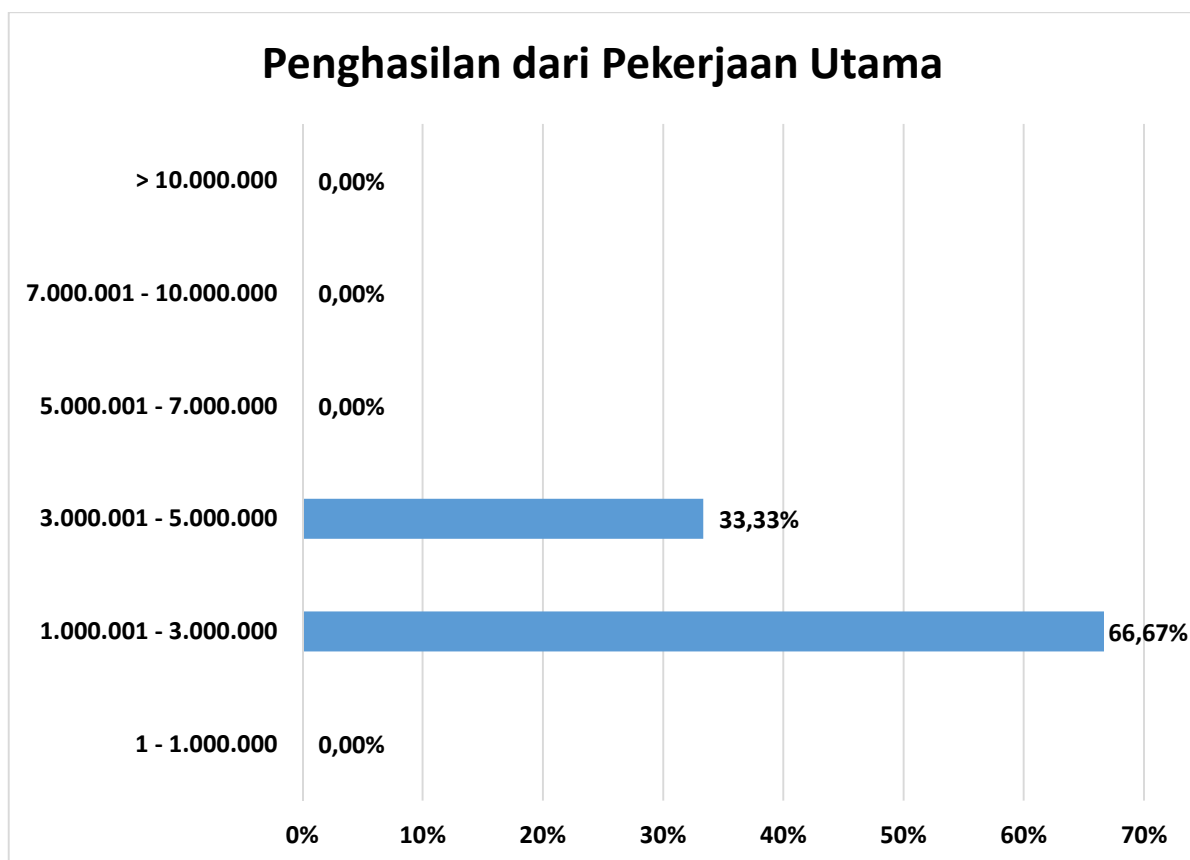


Gambar 15. Grafik Bidang Pekerjaan Alumni Lulusan 2016

Dari grafik pada Gambar 15 di atas menunjukkan bahwa pekerjaan selain dari list di atas (Lainnya), bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Pengetahuan, bidang Jasa Kesehatan, bidang Industri Manufaktur, bidang Telekomunikasi, dan bidang Penerbitan masing-masing 1 alumni atau sebesar 16,67%. Secara detail mengenai bidang usaha yang digeluti oleh alumni di Program Studi Teknik Elektro S1 lulusan tahun 2016 dapat dilihat pada gambar 15 di atas.

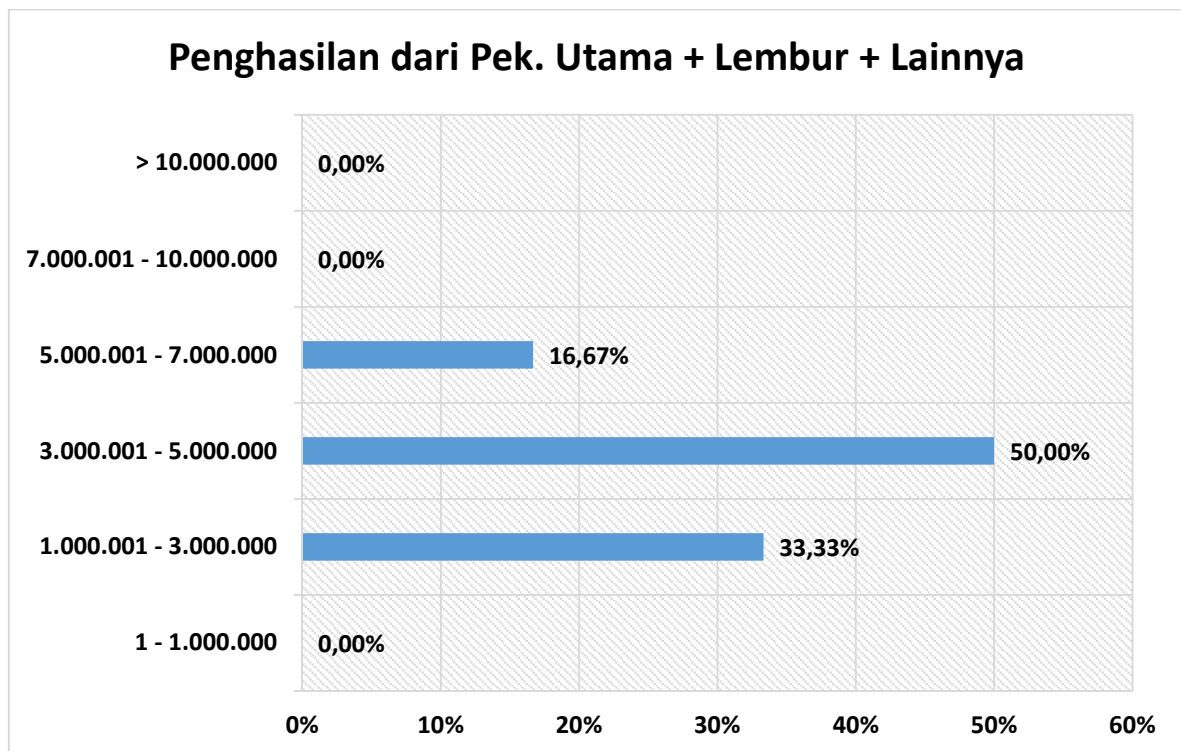
1.10 Kira-Kira Berapa Pendapatan Anda Setiap Bulannya?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa gaji dari alumni Program Studi Teknik Elektro S1 yang bekerja di sebuah perusahaan/instansi saat ini atau setelah dua tahun kelulusan. Berikut ini adalah pengelompokan besaran gaji alumni Program Studi Teknik Elektro S1 lulusan tahun 2016 dimana ditampilkan dalam dua grafik yang berbeda yaitu gaji yang berasal dari pekerjaan utama saja dan gaji gabungan dari pekerjaan utama, lembur dan juga pekerjaan lainnya yang dimiliki oleh alumni (pekerjaan sambilan). Gambar 19 menunjukkan statistik dari besaran gaji yang diterima alumni dari pekerjaannya.



Gambar 16. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama

Dari gambar 16 di atas, bisa disimpulkan bahwa gaji yang diterima oleh alumni Program Studi Teknik Elektro S1 dari pekerjaan utamanaya berada di kisaran 1.000.000-3.000.000 menempati urutan teratas sebanyak 4 alumni atau 66,67%, dan kemudian kisaran 3.000.000-5.000.000 sebanyak 2 alumni atau sekitar 33,33%. Kemudian Gambar 17 menunjukkan besaran pendapatan per bulan dari pekerjaan utama, lembur dan dari pekerjaan lainnya.

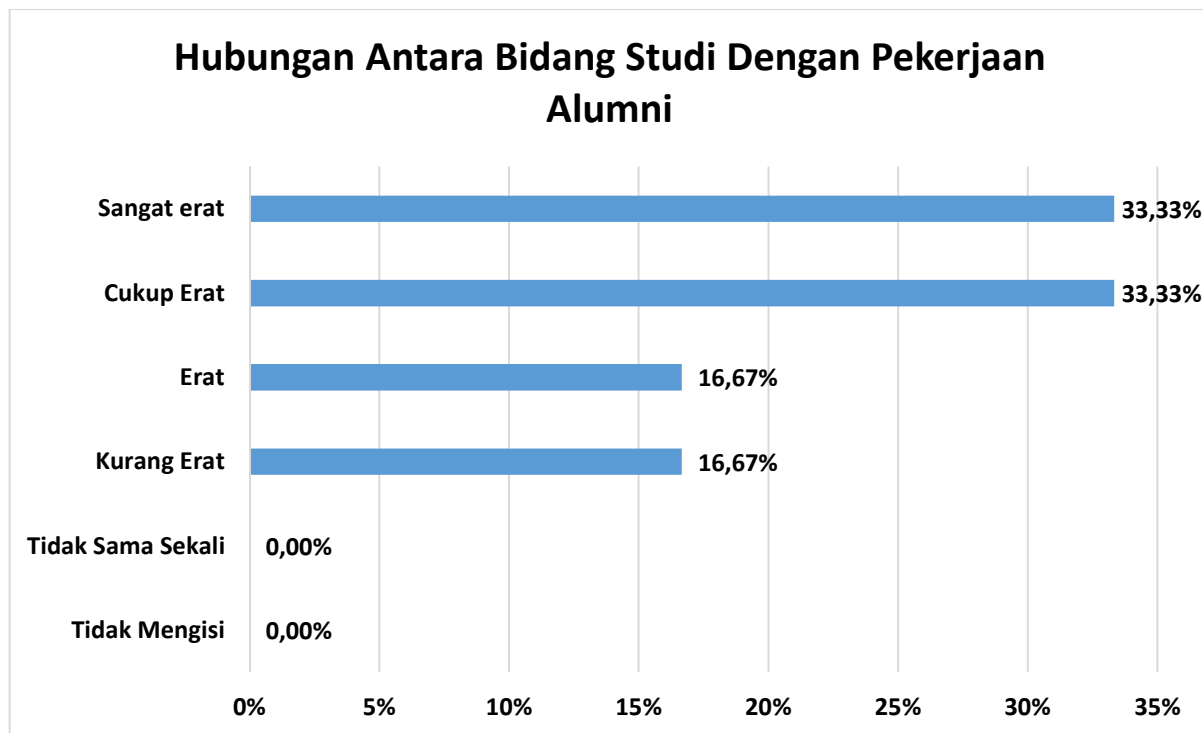


Gambar 17. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama, Lembur dan Pekerjaan Lainnya

Berdasarkan gambar 17 di atas, kisaran gaji alumni Program Studi Teknik Elektro S1 setelah digabungkan dengan lembur dan pendapatan dari pekerjaan lain jika memiliki dapat tergambar bahwa kisaran 3.000.001-5.000.000 masih menempati tempat teratas yaitu sebanyak 3 alumni atau 50%. Berikutnya pada tempat kedua adalah kisaran 1.000.001-3.000.000 sebanyak 2 alumni atau 33,33%, kemudian tempat ketiga adalah kisaran 5.000.001-7.000.000 sebanyak 1 alumni atau 16,67%.

1.11 Seberapa Erat Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Anda?

Salah satu pertanyaan dalam *Tracer study* adalah mengenai hubungan antara Program Studi Teknik Elektro S1 dengan pekerjaan yang dijalankan oleh alumni Program Studi Teknik Elektro S1. Jawaban dari alumni sangat beragam seperti pada grafik yang terdapat pada gambar 18 di bawah ini.

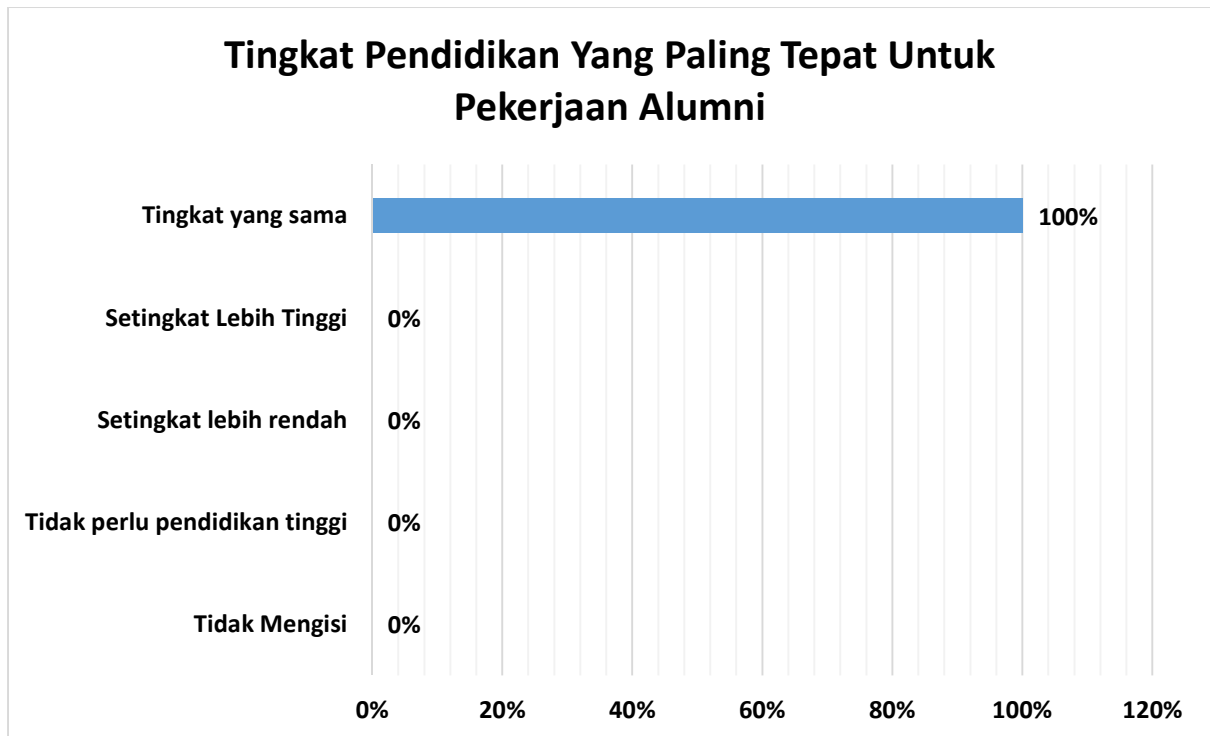


Gambar 18. Grafik Keterhubungan Antara Program Studi dan Pekerjaan

Berdasarkan grafik pada gambar 18 di atas, bisa dilihat keterhubungan Program Studi Teknik Elektro S1 dengan pekerjaan alumni Program Studi Teknik Elektro S1 saat ini. Alumni yang menjawab “Sangat Erat” sama banyaknya dengan yang menjawab “Cukup Erat” yaitu 33,33%. Demikian pula dengan jawaban “Erat” dan “Kurang Erat” memiliki prosentase yang sama yaitu sebesar 16,67%.

1.12 Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Untuk Pekerjaan Anda Saat Ini?

Dalam kuesioner *tracer study* 2018 untuk alumni Program Studi Teknik Elektro S1 tahun 2016 ini juga menanyakan apakah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh alumni sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni saat ini. Alumni Program Studi Teknik Elektro S1 ini memberikan jawaban seperti yang tergambar pada gambar 19 di bawah ini.

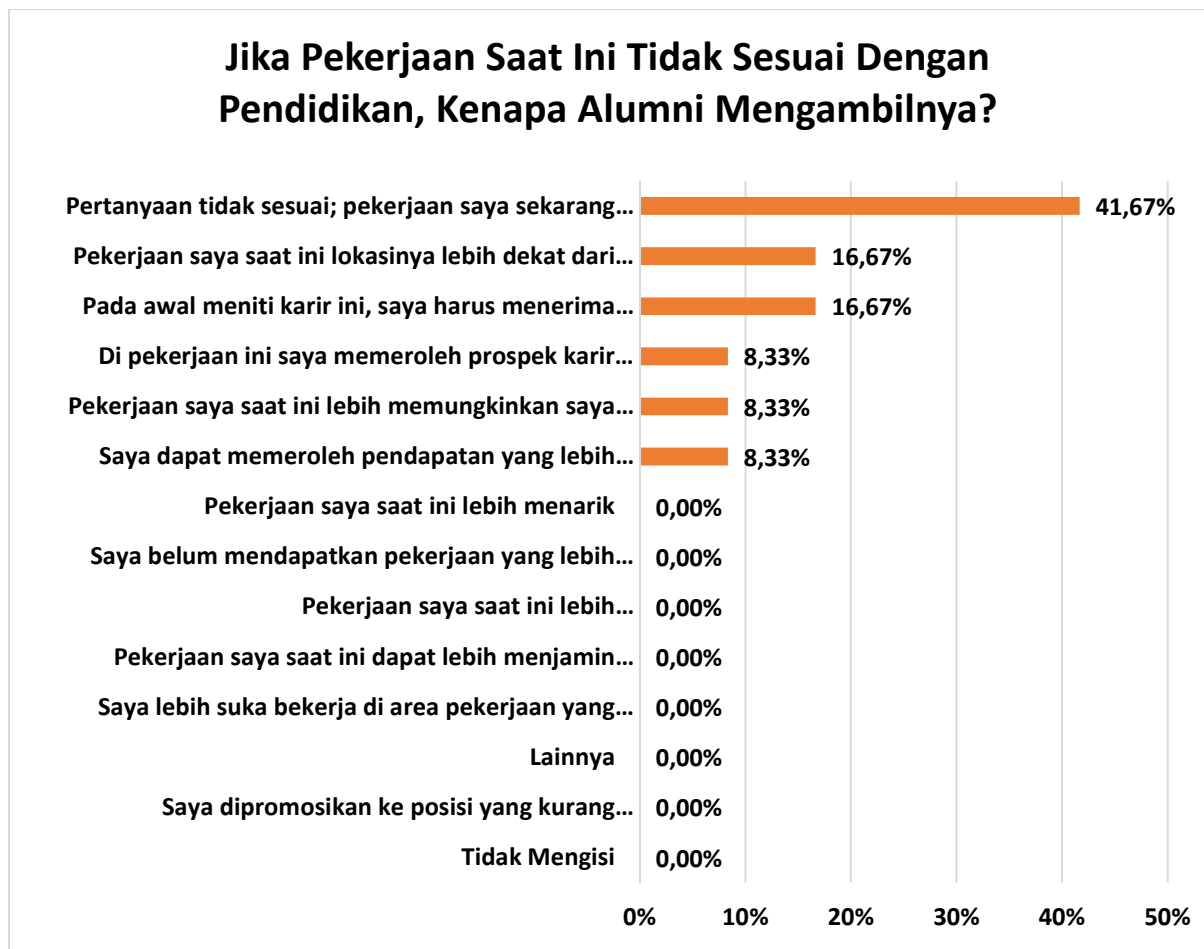


Gambar 19. Grafik Keterhubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni

Berdasarkan jawaban alumni Program Studi Teknik Elektro S1 yang tergambar pada grafik gambar 19 di atas dapat diketahui bahwa hanya ada 1 jawaban yaitu tingkat pendidikan alumni Program Studi Teknik Elektro S1 sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya sebanyak 100%.

1.13 Jika Menurut Anda Pekerjaan Anda Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan Anda, Mengapa Anda Mengambilnya?

Dari *tracer study* yang dijalankan Udinus Career Center juga mempertanyakan jika pekerjaan yang saat ini ditekuni tidak sesuai dengan pendidikan alumni Program Studi Teknik Elektro S1, tetapi alumni tetap mengambil pekerjaan tersebut, apa yang menjadi alasan alumni menerima pekerjaan tersebut? Hasil dari pertanyaan ini dapat dilihat di grafik pada gambar 23 di bawah ini.



Gambar 20. Grafik Alasan Alumni Menerima Pekerjaan Yang Tidak Sesuai Pendidikan

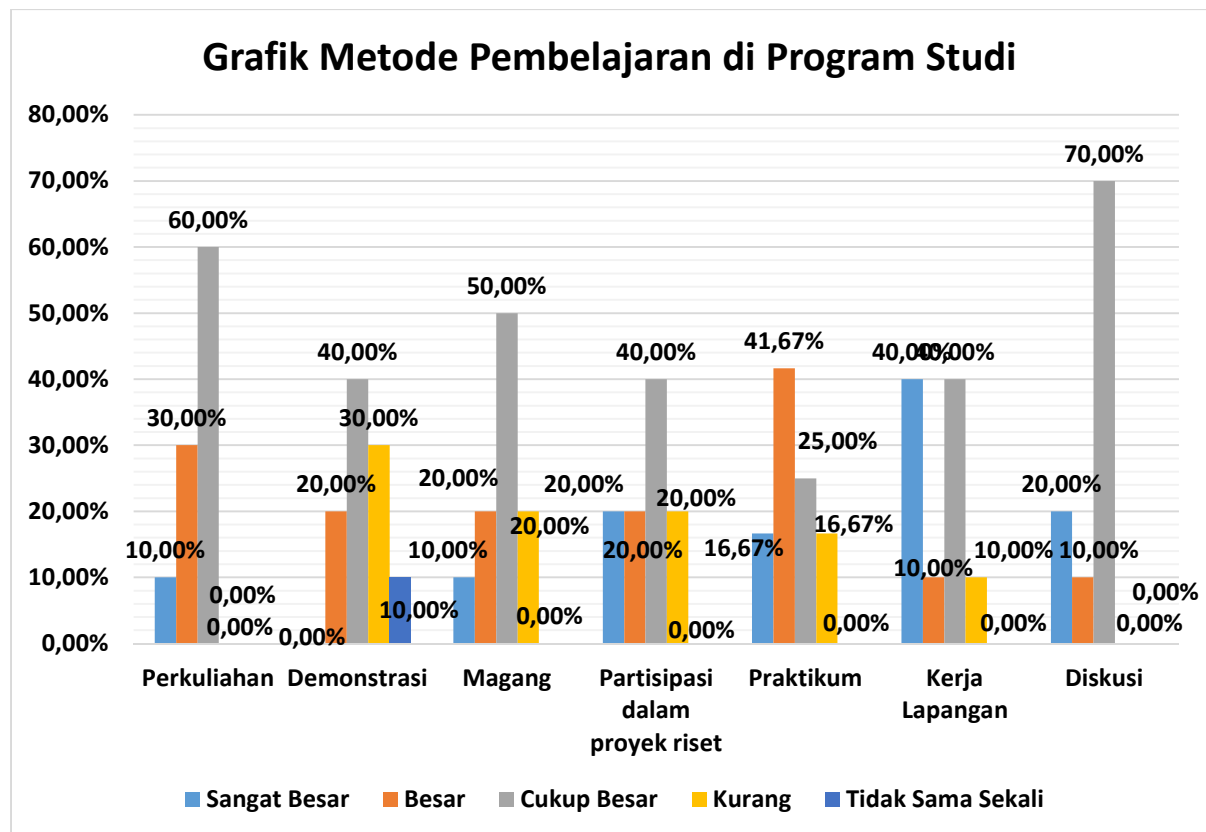
Dari gambar 20 di atas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari pertanyaan ini adalah “Pertanyaan Tidak Sesuai; Pekerjaan Saya Sekarang Sudah Sesuai dengan Pendidikan Saya” sebanyak 5 alumni atau 41,67%. Berikutnya jawaban “Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah” dan “Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya”, masing-masing sebanyak 2 alumni atau 16,67%. Terakhir, jawaban “Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik”, “Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel”, dan “Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini”, masing-masing sama banyaknya yaitu 1 alumni atau 8,33%.

2. Program Studi Teknik Industri S-1

Program Studi Teknik Industri S1 memiliki lulusan sebanyak 21 alumni pada tahun 2016. Dari jumlah 21 alumni tersebut, terdapat 10 alumni (47,62%) yang bersedia mengisi Tracer Study 2018 ini. Terdapat 16 point pertanyaan yang diberikan kepada alumni berkenaan dengan kinerja mereka setelah 2 tahun kelulusan. Berikut adalah hasil dari Tracer Study 2018 untuk Program studi Teknik Industri S1.

2.1. Metode Pembelajaran di Program Studi

Dalam tracer study 2018 ini terdapat pertanyaan tentang penekanan metode pada proses pembelajaran atau perkuliahan yang dilakukan pada setiap Program Studi Teknik Industri S1. Di program studi ini, untuk proses pembelajaran yang terdiri dari perkuliahan, demonstrasi, magang, partisipasi dalam project riset, praktikum dan kerja lapangan, hasilnya dapat dilihat di grafik pada gambar 21 di bawah ini.



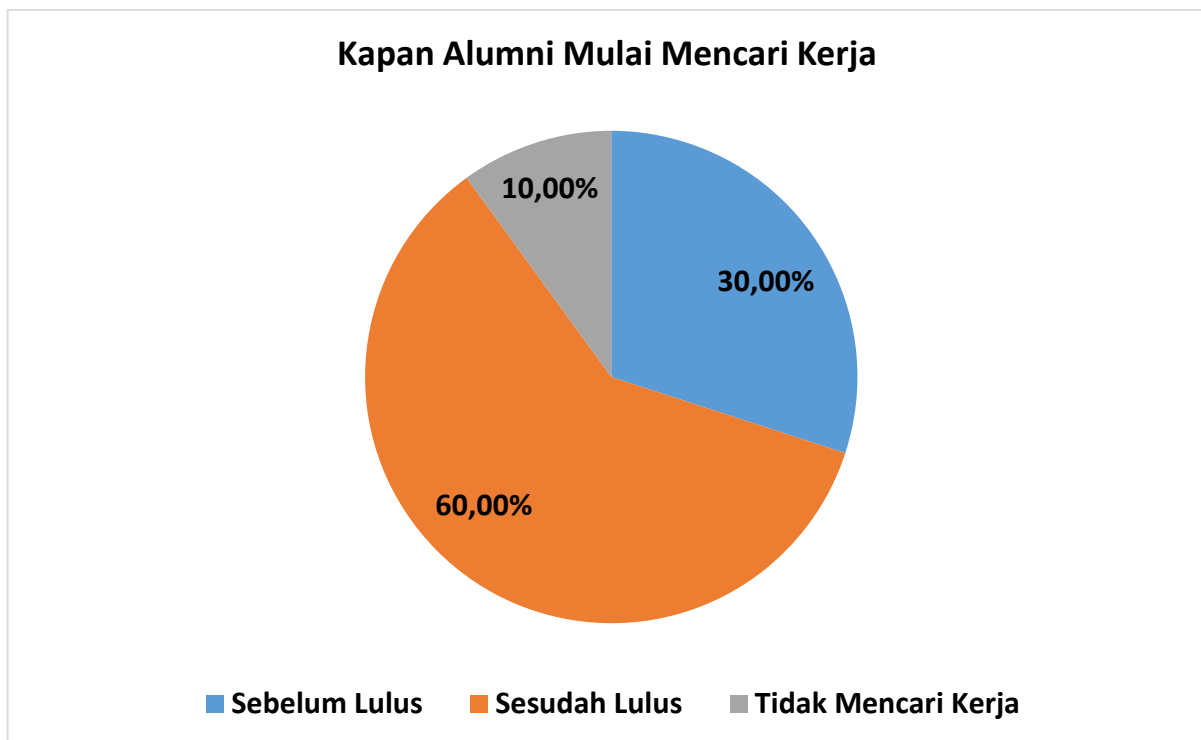
Gambar 21. Grafik Metode Pembelajaran di Program Studi

Berdasarkan grafik pada Gambar 21 di atas, dapat terlihat bahwa alumni Program Studi Teknik Industri S1 lulusan tahun 2016 ini memberikan feedback dengan prosentase yang tertinggi yang sama antara SANGAT BESAR dan CUKUP BESAR pada segi Kerja Lapangan.

Berikutnya feedback BESAR hanya pada segi Praktikum. Untuk Praktikum, Demonstrasi, Magang, Partisipasi dalam Proyek Riset, dan Diskusi mendapat feedback dengan prosentase yang tertinggi pada CUKUP BESAR. Hasil ini menjadi tugas yang besar dari Program studi Teknik Industri S1 dalam hal ini program studi untuk membuat menjadi BESAR atau SANGAT BESAR.

2.2. Kapan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan

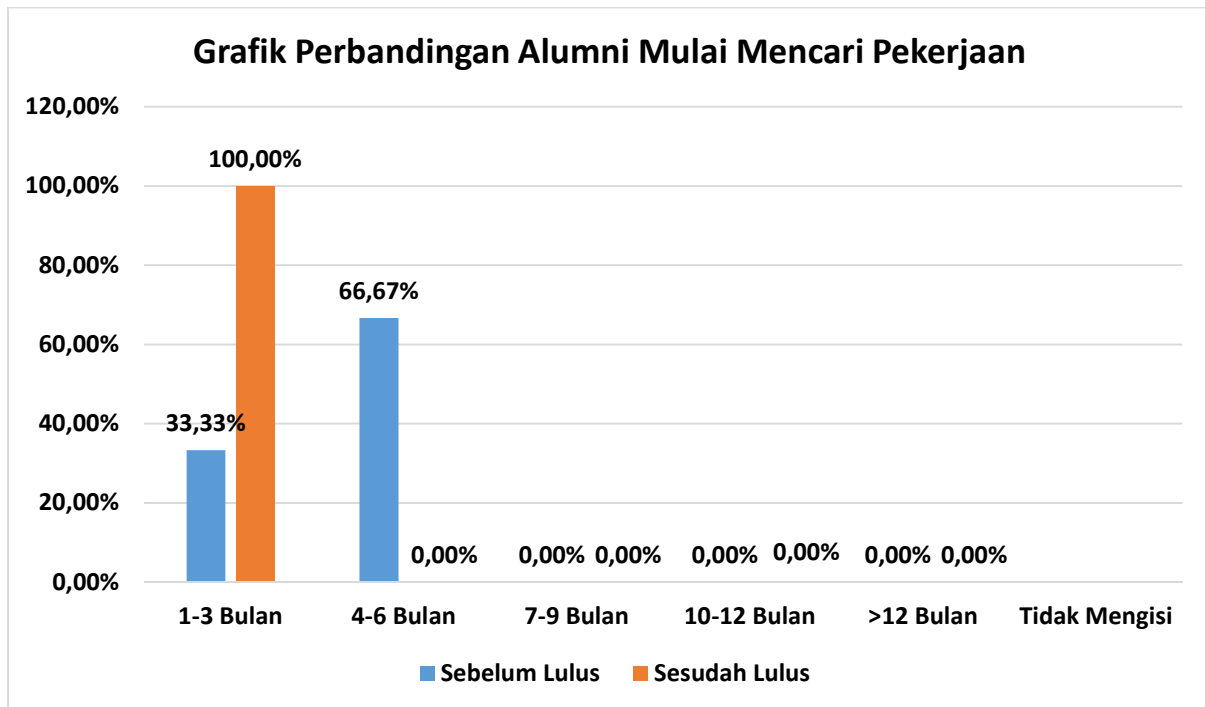
Berdasarkan hasil *Tracer study* alumni Program Studi Teknik Industri S1 lulusan 2016, para alumni ada yang mulai mencari pekerjaan sebelum mereka lulus, setelah kelulusan dan ada alumni yang tidak mencari pekerjaan dikarenakan sudah memiliki pekerjaan sebelum mereka kuliah atau memilih berwirausaha. Gambar 22 adalah grafik yang menggambarkan para alumni mulai mencari pekerjaan untuk pertama kalinya.



Gambar 22. Grafik Kapan Alumni Mencari Pekerjaan Pertama Kali

Berdasarkan grafik pada gambar 22 di atas diketahui bahwa alumni Program Studi Teknik Industri S1 lulusan tahun 2016 sudah ada yang mencari kerja sejak mereka belum lulus. Prosentase alumni mulai mencari kerja untuk pertama kalinya setelah mereka lulus adalah yang terbesar, yaitu 60%, sedangkan alumni yang mencari kerja sebelum lulus sebesar 30%. Kemudian alumni yang tidak mencari pekerjaan adalah 10%. Dari 90% alumni yang mencari

pekerjaan sebelum dan sesudah kelulusan dapat dilihat detail prosentasenya seperti grafik pada gambar 23 di bawah ini.

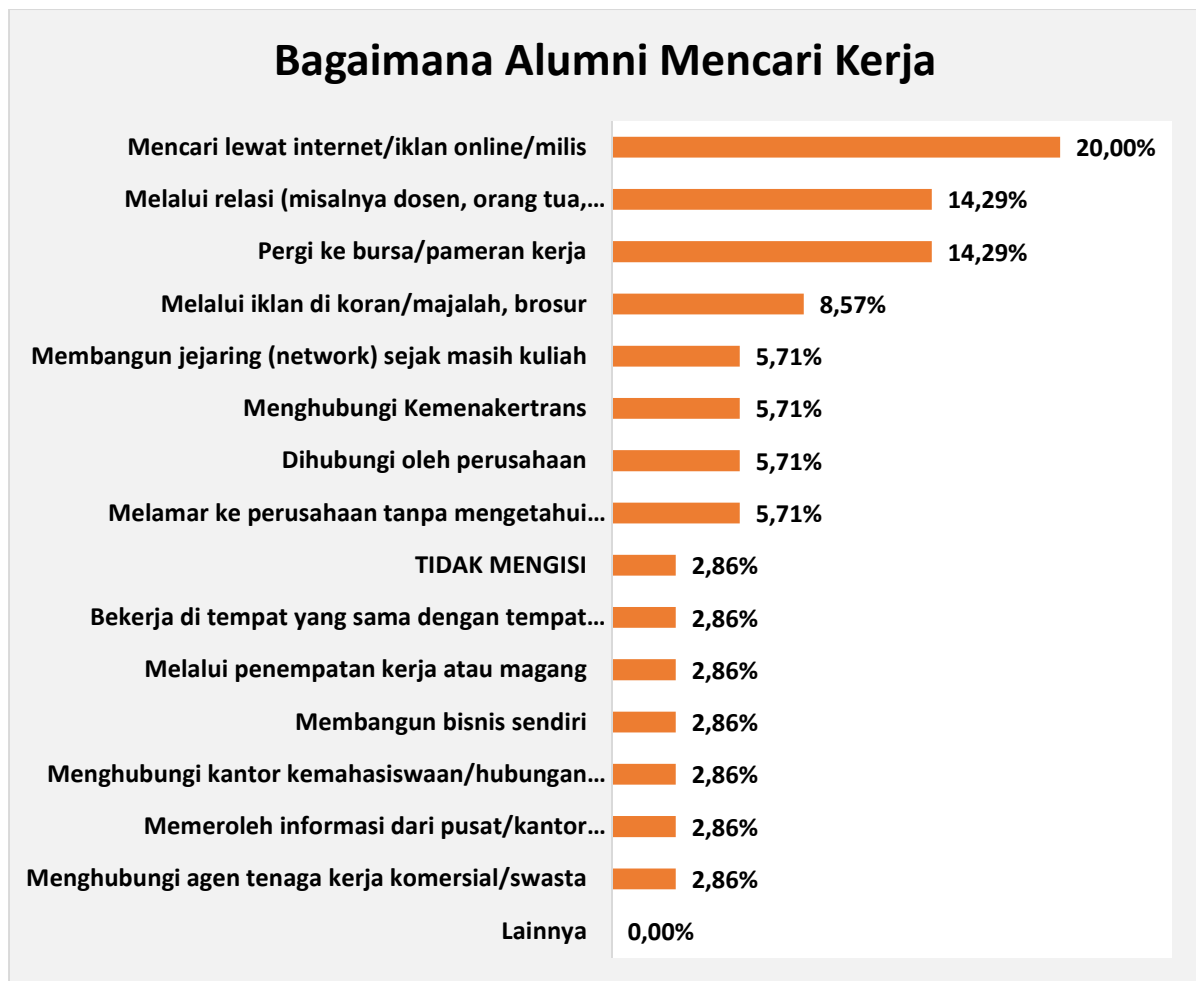


Gambar 23. Grafik Perbandingan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan

Setelah menjawab pertanyaan ini, untuk alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang menjawab “Tidak Mencari Kerja” maka akan melompati beberapa pertanyaan dan langsung menuju ke pertanyaan F8 yaitu “Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?”. Hal ini bisa diartikan bagi alumni yang tidak mencari pekerjaan dikarenakan sebelum kuliah sudah memiliki pekerjaan dengan kondisi yang sudah baik sehingga pertanyaan kapan mulai mencari pekerjaan untuk pertama kali menjadi tidak relevan.

2.3. Cara Alumni Untuk Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil *tracer study* yang menanyakan bagaimana cara alumni Program Studi Teknik Industri S1 mencari pekerjaan atau menggunakan media apa saja untuk mencari pekerjaan (jawaban bisa lebih dari satu). Alumni menjawab sangat beragam dan dapat dilihat pada gambar 28 di bawah ini.



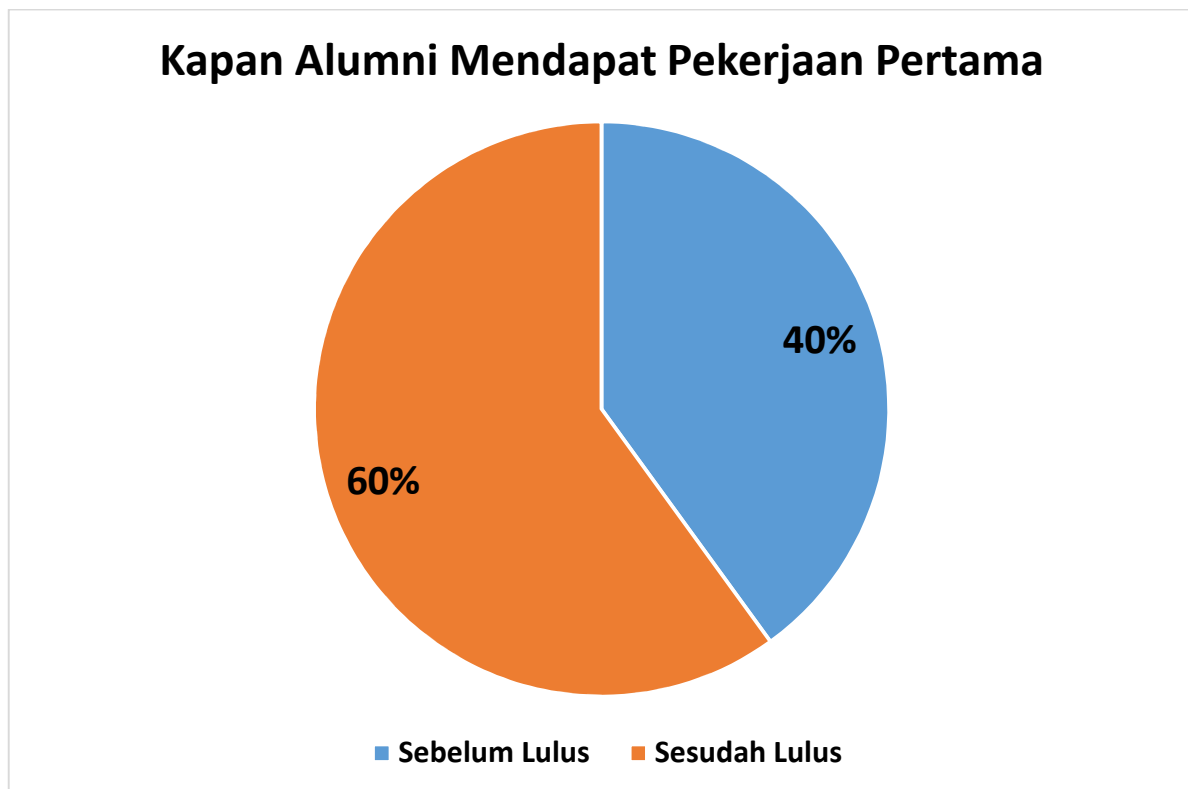
Gambar 24. Grafik Cara Alumni Mencari Pekerjaan

Dari grafik pada gambar 24 di atas bisa diketahui bahwa kebanyakan lulusan Program Studi Teknik Industri S1 mencari informasi untuk mendapatkan pekerjaan menggunakan media Internet/Iklan Online/ Milis dengan prosentase terbesar yaitu 20%. Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dan lain-lain) tempat kedua bersama dengan pergi ke bursa/pameran kerja, dengan prosentase masing-masing sebesar 14,29%. Kemudian disusul dengan “melalui iklan di koran/majalah, brosur” sebesar 8,57%. Setiap alumni yang mengisi kuesioner untuk pertanyaan ini bisa memilih lebih dari satu cara, untuk itu dalam pertanyaan ini menggunakan *checkbox* dan total presentasinya setelah dijumlahkan lebih besar dari 100.

2.4. Kapan Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali

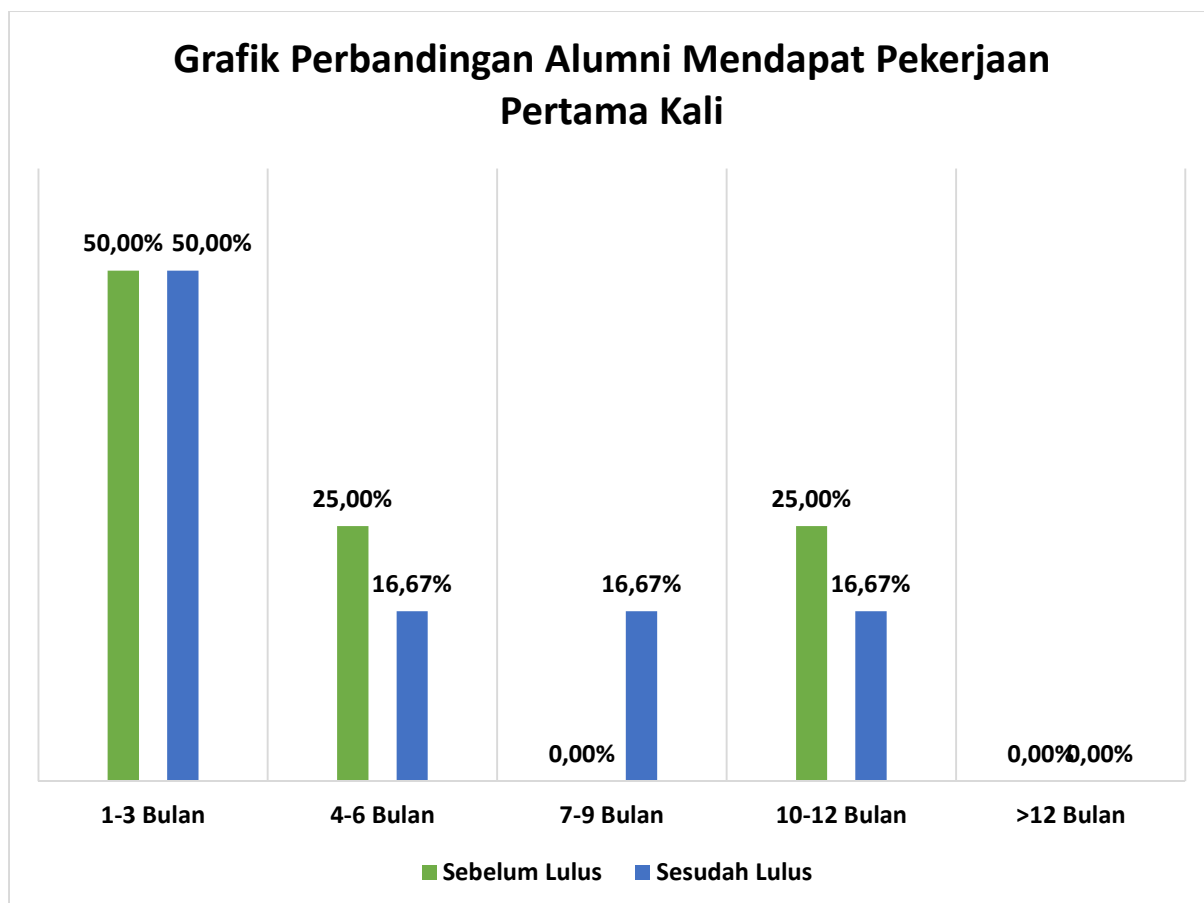
Untuk mengetahui berapa bulan masa tunggu alumni Program Studi Teknik Industri S1 untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali sebelum dan sesudah kelulusan, berdasarkan hasil tracer diketahui bahwa mahasiswa sudah mendapatkan pekerjaan mereka sebelum kelulusan

cukup besar. Prosentase alumni mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat dilihat pada gambar 25 di bawah ini.



Gambar 25. Grafik Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali

Dari grafik pada gambar 25 di atas dapat diketahui prosentase alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus yaitu sebesar 40%, kemudian yang mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus sebesar 60% dari total responden yang mengisi *tracer study*. Selanjutnya, jika dilihat secara detail prosentase mendapatkan pekerjaan dan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat di grafik pada gambar 26 di bawah ini.



Gambar 26. Grafik Perbandingan Alumni Mendapat Pekerjaan Pertama Kali

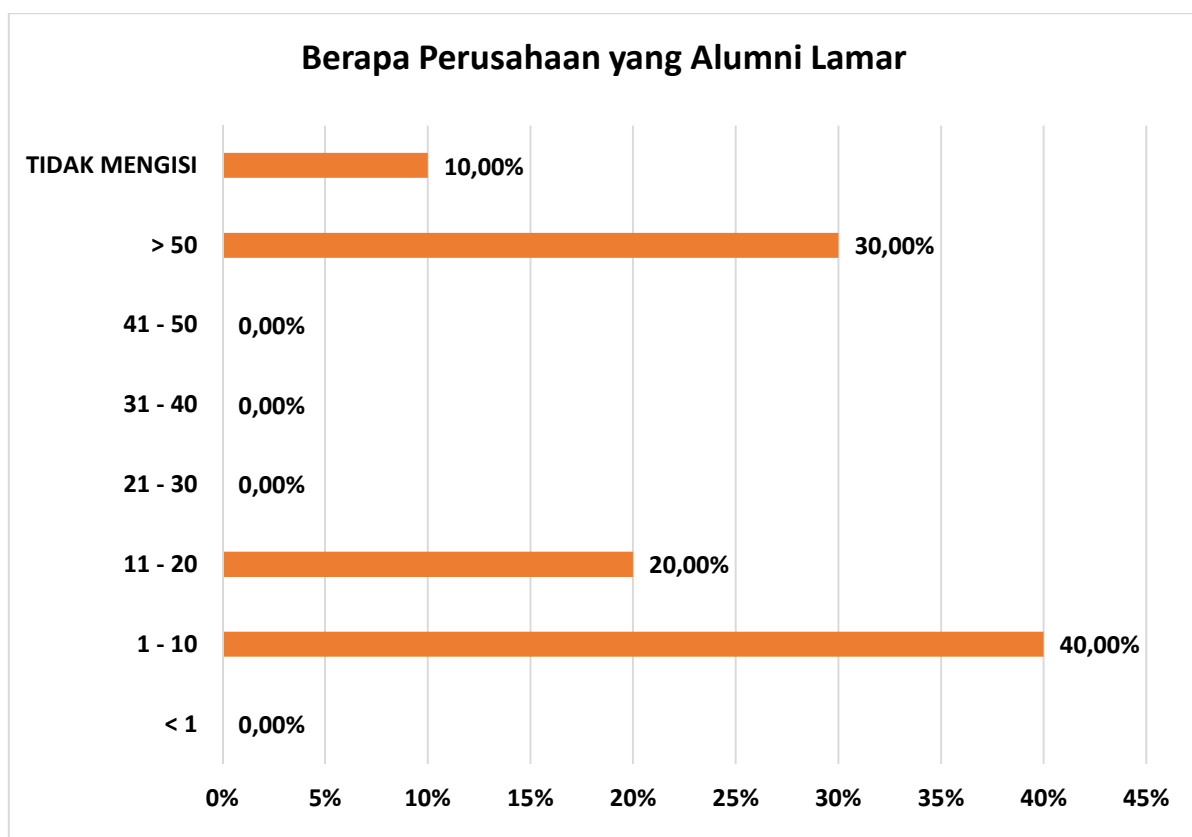
Berdasarkan hasil *Tracer study* yang tergambar dalam grafik pada Gambar 26 di atas, alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang mendapatkan pekerjaan pertama kali sebelum mereka lulus terbesar pada waktu 1-3 bulan menjelang kelulusan yaitu sebesar 50%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa di semester akhir menjadi mahasiswa, mereka sudah mencari pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan sambil mengerjakan tugas akhir mereka.

Berdasarkan grafik pada gambar 26, untuk alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang mendapatkan pekerjaan pertama kali atau masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat diketahui. Alumni yang menunggu mendapatkan pekerjaan untuk pertama kalinya yang terbesar adalah 1-3 bulan sebanyak 50%. Kisaran 4-6 bulan, 7-9, dan 10-12 masing-masing sebanyak 16,67% atau bisa digabung masa tunggu 1-6 bulan alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kalinya adalah sebesar 66,67%. Demikian juga jika dihitung dalam satu tahun atau di bawah 12 bulan masa tunggunya didapatkan angka sebesar 100%. Dari hasil *Tracer Study* 2018, alumni Program Studi Teknik Elektro S1 memiliki rata-rata masa

tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 1 bulan sebelum kelulusan dan 3 bulan setelah kelulusan.

2.5. Jumlah Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapat Pekerjaan Pertama

Usaha alumni Program Studi Teknik Industri S1 lulusan tahun 2016 untuk mendapatkan pekerjaan memiliki jalan yang berbeda-beda, ada yang melamar kurang dari 10 kali langsung diterima dan ada yang harus melamar ke lebih dari 50 perusahaan terlebih dahulu baru bisa mendapatkan pekerjaan pertamanya. Gambar 27 menunjukkan grafik dari jumlah instansi yang dilamar oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.



Gambar 27. Grafik Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan grafik pada gambar 27 di atas dapat diketahui bahwa alumni Program Studi Teknik Industri S1 memasukkan lamaran ke perusahaan sebanyak 1 s/d 10 lamaran untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya sebesar 40%. Terdapat 30% yang mendapatkan pekerjaan langsung setelah lebih dari 50 kali melamar. Hal ini bisa disimpulkan bahwa kompetensi alumni Program Studi Teknik Industri S1 sudah siap bersaing dengan alumni perguruan tinggi lain untuk mendapatkan pekerjaannya.

2.6. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil *Tracer study*, lamaran alumni Program Studi Teknik Industri S1 ke berbagai instansi mendapatkan respon dari perusahaan sangat bervariasi. Lamaran alumni yang mendapatkan respon perusahaan dapat dilihat seperti statistik yang tergambar di grafik pada gambar 28 di bawah ini.



Gambar 28. Grafik Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil *tracer study* bisa terlihat bahwa alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang mendapatkan respon dari perusahaan terbanyak adalah 1 s/d 10 sebesar 80%. Hal ini sama dengan berapa jumlah lamaran yang dimasukkan ke perusahaan/instansi untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu pada 1 s/d 10 perusahaan.

2.7. Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?

Dari hasil *Tracer study* yang menanyakan apakah alumni Program Studi Teknik Industri S1 saat ini bekerja (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)? Pada pertanyaan ini akan ada dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”, dimana masing-masing memiliki pertanyaan lanjutan. Grafik pada gambar 33 di bawah ini bisa menggambarkan kondisi alumni saat ini.

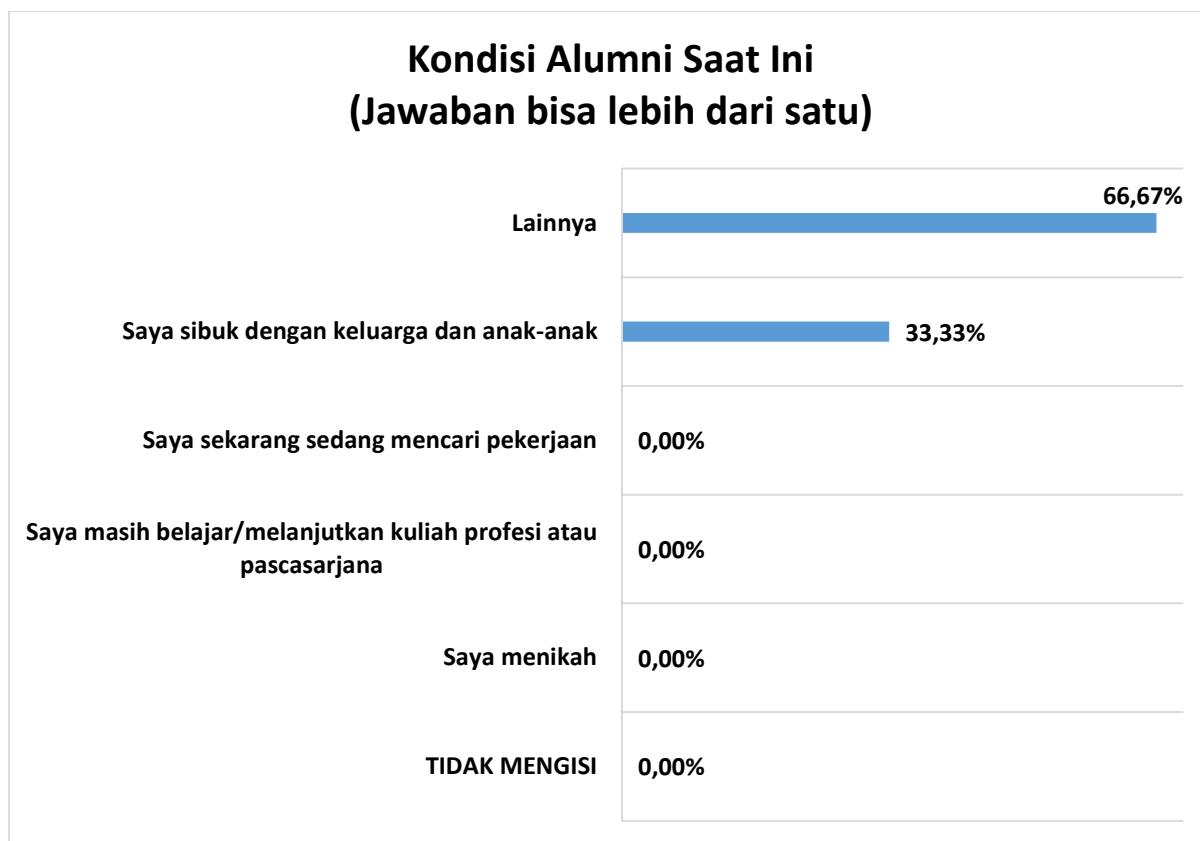


Gambar 29. Grafik Perbandingan Alumni Yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Berdasarkan grafik pada gambar 29 di atas dapat dijelaskan bahwa alumni Program Studi Teknik Industri S1 sebanyak 80% (8 alumni) saat ini bekerja di berbagai bidang termasuk berwirausaha. Sedangkan 20% (2 alumni) sisanya memilih tidak bekerja atau belum mendapatkan pekerjaan. Jika alumni menjawab YA (bekerja) maka akan melompat ke pertanyaan F11 (*Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?*) atau point 2.10 dan seterusnya. Jika jawaban dari alumni TIDAK (Tidak Bekerja) maka akan melanjutkan ke pertanyaan F9 dan F10 atau point 2.8 dan 2.9 yaitu “*Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu?*” dan “*Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?*” kemudian selesai dan bisa menyimpan inputan tracer study tersebut dengan mengklik tombol “**Simpan**”.

2.8. Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini?

Pertanyaan “Bagaimana Anda (Alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang tidak bekerja) menggambarkan situasi Anda saat ini?” adalah pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni mengapa saat ini belum atau tidak bekerja seperti yang tergambar pada gambar 30 di bawah ini.

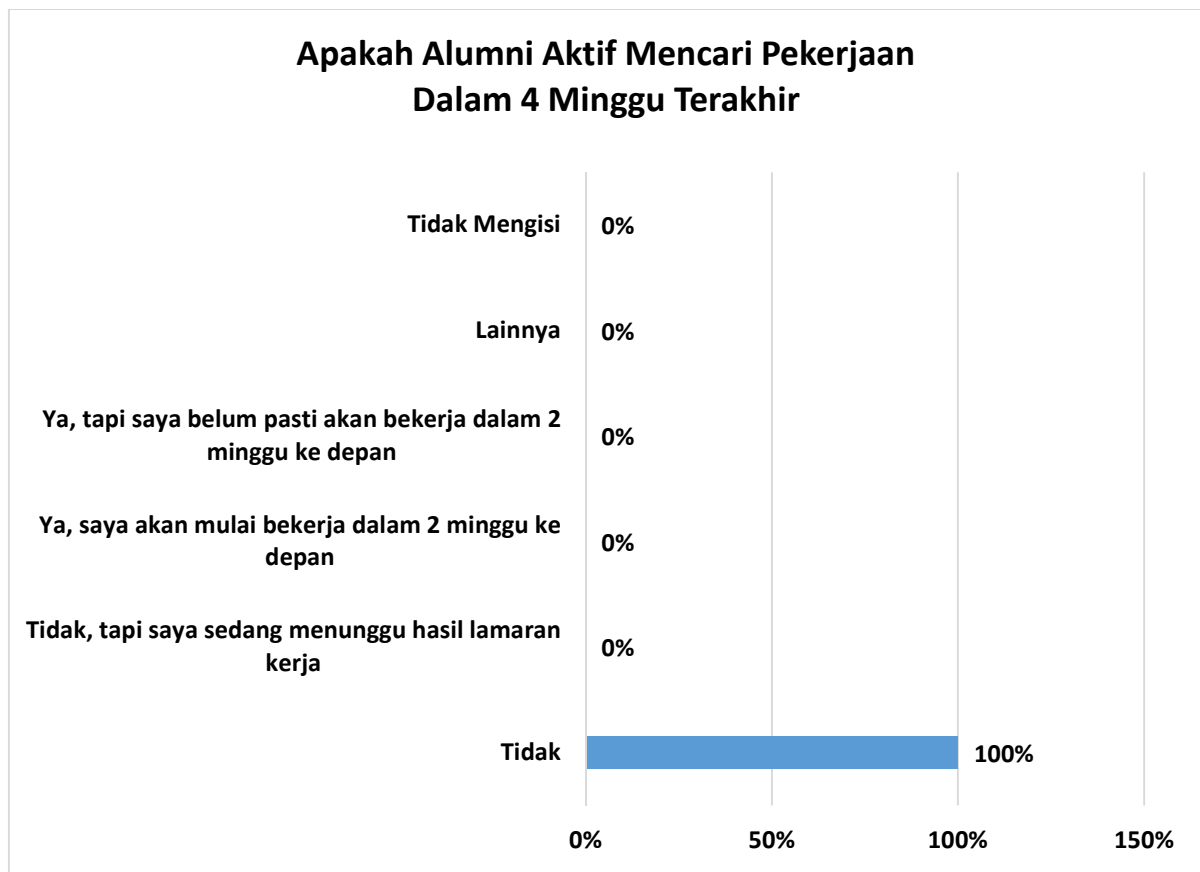


Gambar 30. Grafik Gambaran Alumni Yang Tidak Bekerja

Grafik pada gambar 30 di atas menunjukkan bahwa dari alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang mengisi tracer study ini kondisi “Lainnya” (tidak masuk dalam pilihan yang disediakan) dengan tidak merinci kondisi yang ada menempati posisi terbesar yang sebanyak 66,67%. Berikutnya kondisi sibuk dengan keluarga/anak-anak, sebesar 33,33%. Pilihan lainnya mendapatkan respon atau 0%.

2.9. Apakah Anda Aktif Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir?

Pertanyaan “Apakah Anda (Alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang Tidak Bekerja) aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?” juga merupakan pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni apakah mereka mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dapat terlihat seperti yang tergambar di grafik pada Gambar 31 di bawah ini.

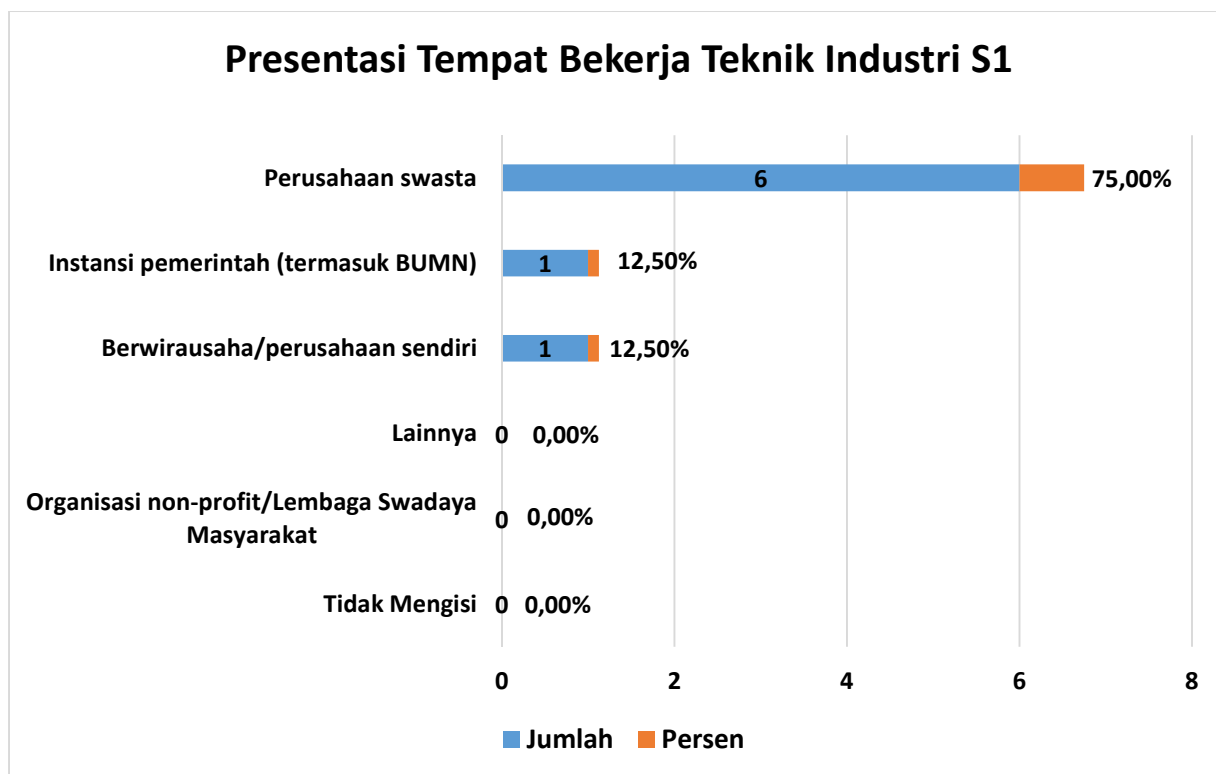


Gambar 31. Grafik Apakah Alumni Masih Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari pertanyaan yang disebutkan sebelumnya, seluruh alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang mengisi tracer study ini menjawab “Tidak” mencari pekerjaan atau 100%.

2.10. Apa Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Anda Bekerja Sekarang?

Pertanyaan ini hanya diperuntukan untuk alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang berkerja. Pada pertanyaan 2.7 yang menanyakan apakah Anda saat ini bekerja (termasuk sambilan dan wirausaha)? Jika jawaban “Ya” maka langsung ke pertanyaan 2.10 ini, akan tetapi jika jawaban alumni ini adalah “Tidak” maka akan menjawab pertanyaan F9 dan F10 atau point 2.8 dan 2.9 dan kemudian selesai dan klik tombol “Simpan” agar terekam di dalam database. Gambar 32 memperlihatkan instansi tempat bekerja maupun berwirausaha dengan total alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang bekerja adalah 8 dari 10 alumni yang menjadi responden tracer study 2018.



Gambar 32. Grafik Jenis Instansi Tempat Bekerja Alumni

Berdasarkan Grafik pada Gambar 32, menunjukkan bahwa jenis perusahaan/ instansi/ institusi tempat bekerja alumni Program Studi Teknik Industri S1 dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu instansi pemerintah termasuk BUMN, organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, berwirausaha/ memiliki perusahaan sendiri dan juga lainnya. Hasil dari *tracer study* memperlihatkan bahwa alumni bekerja di perusahaan swasta menempati posisi terbesar sebanyak 6 alumni atau 75%. Berikutnya bekerja di instansi pemerintah (PNS atau BUMN) yaitu sebanyak 1 alumni atau 12,5%, dan alumni memilih berwirausaha/perusahaan sendiri sebanyak 1 alumni atau 12,5%.

Dari data alumni Program Studi Teknik Industri S1 berwirausaha didapatkan informasi bahwa alumni yang berwirausaha tidak berkenan untuk dimasukkan dalam kelompok alumni berwirausaha seperti yang tergambar pada grafik pada Gambar 33 di bawah ini.



Gambar 33. Grafik Kesiediaan Dalam Kelompok Alumni Berwirausaha

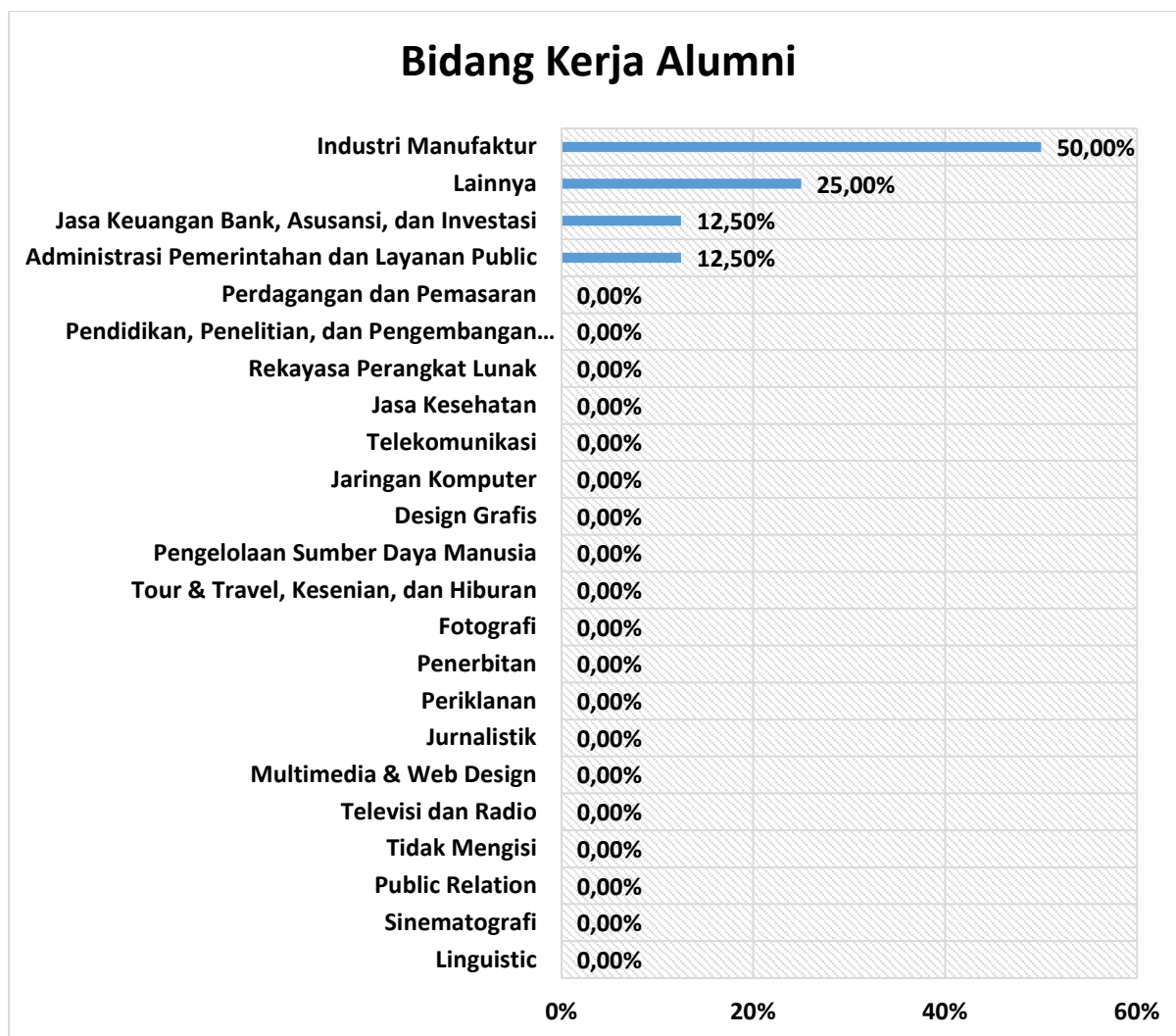
Dari hasil tracer study 2018, alumni dari Alumni Program Studi Teknik Elektro S1 yang memilih berwirausaha dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Daftar Alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang Berwirausaha

No	NIM	Nama	Bidang Usaha	Nama Usaha	Jml Karyawan	Omset Usaha/tahun
1	E12.2008.00293	IGNATIUS TESNADYAL S	Jasa servis ac	Java Teknik	2	Rp. 10.000.000

2.11. Tempat Anda bekerja saat ini bergerak di bidang apa?

Berdasarkan hasil survey pada *tracer study* alumni Program Studi Teknik Industri S1 lulusan tahun 2016, alumni yang saat ini bekerja (status bekerja) akan dapat mengisi pertanyaan ini. Alumni yang mengisi pertanyaan ini dengan hasil seperti yang terlihat di grafik pada gambar 34 di bawah ini.



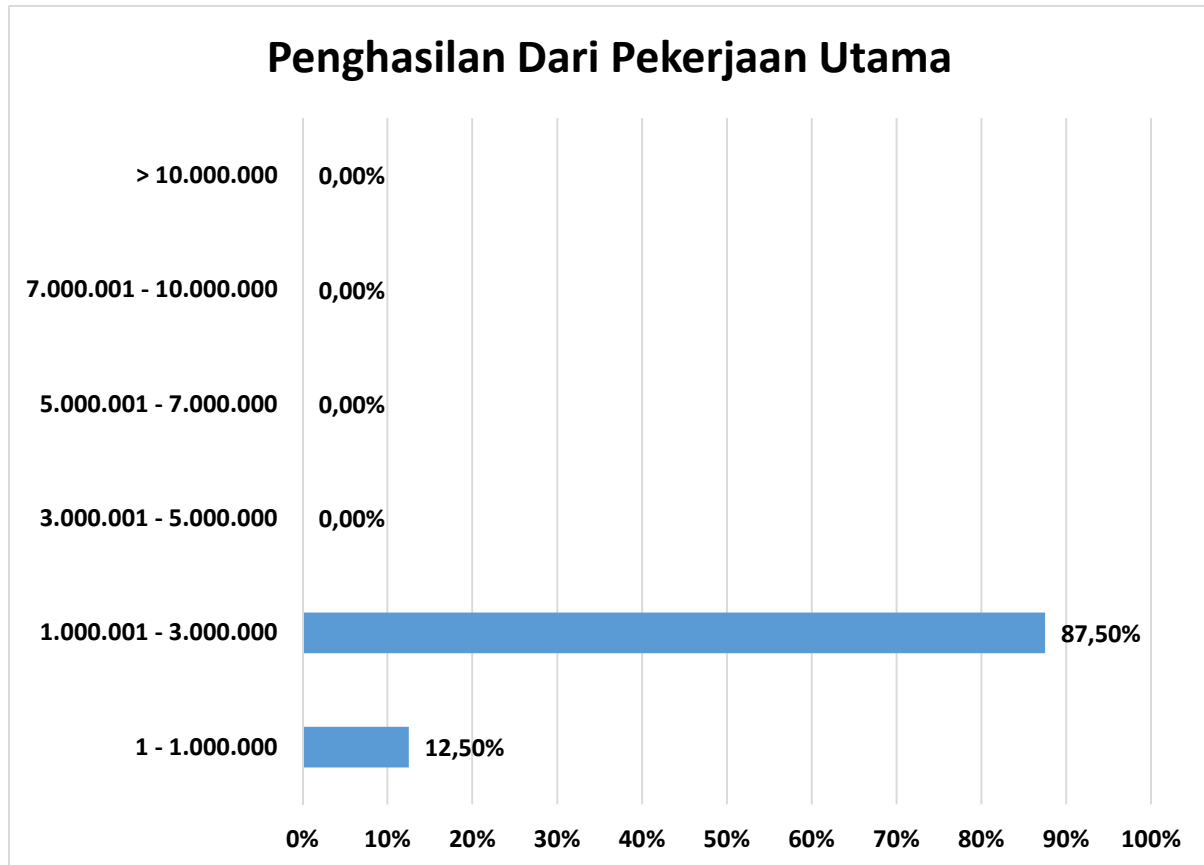
Gambar 34. Grafik Bidang Pekerjaan Alumni Lulusan 2016

Dari grafik pada Gambar 34 di atas menunjukkan bahwa hanya ada empat bidang kerja yang dipilih oleh alumni Program Studi Teknik Industri S1. Bidang Industri Manufaktur menempati urutan pertama sebesar 50%, kedua adalah bidang lainnya (selain dari daftar) sebesar 25%. Berikutnya bidang Jasa Keuangan Bank, Asuransi dan Investasi, dan bidang Administrasi Pemerintahan dan Layanan Publik, memiliki prosentase sama yaitu 12,5%. Secara detail mengenai bidang usaha yang digeluti oleh alumni Program Studi Teknik Industri S1 lulusan tahun 2016 dapat dilihat pada gambar 34 di atas.

2.12. Kira-Kira Berapa Pendapatan Anda Setiap Bulannya?

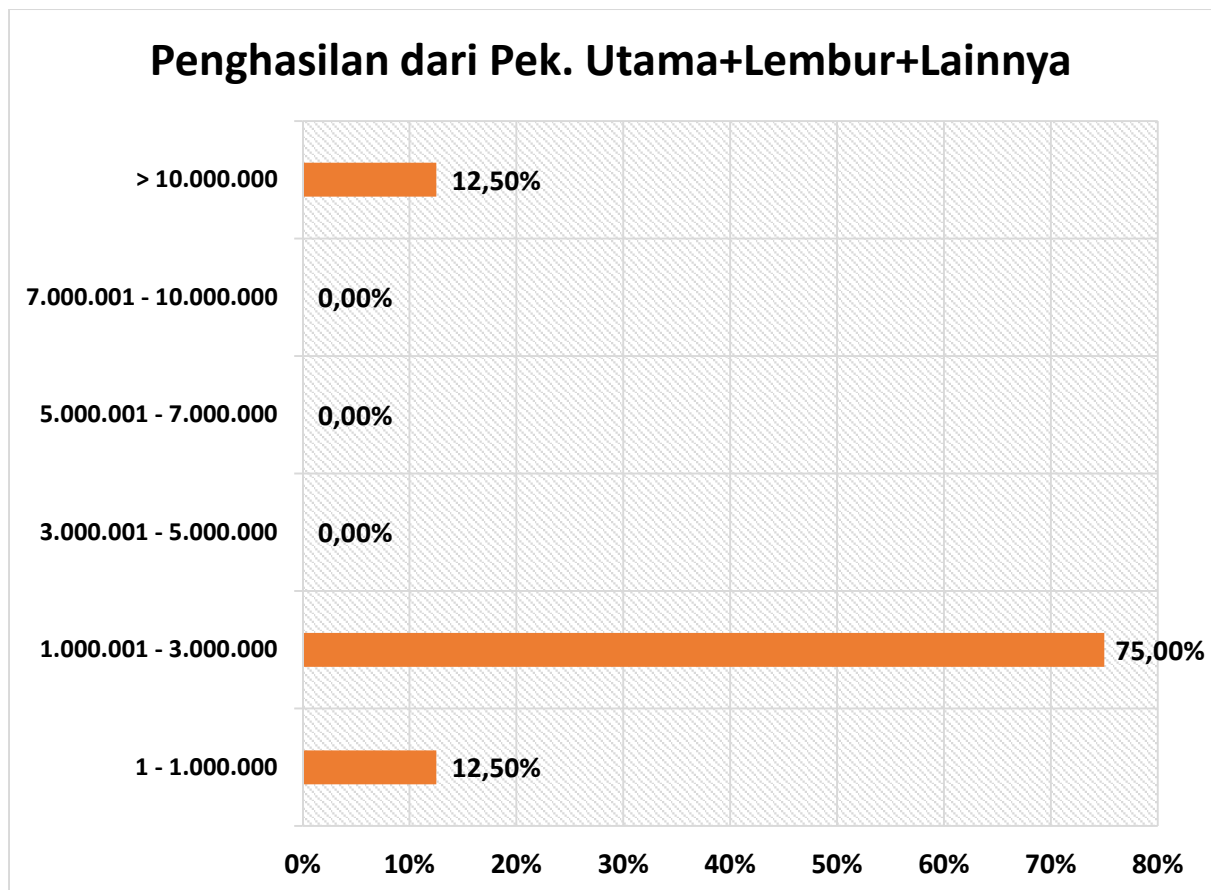
Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa gaji dari alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang bekerja di sebuah perusahaan/instansi saat ini atau setelah dua tahun

kelulusan. Berikut ini adalah pengelompokan besaran gaji alumni Program Studi Teknik Industri S1 lulusan tahun 2016 dimana ditampilkan dalam dua grafik yang berbeda yaitu gaji yang berasal dari pekerjaan utama saja dan gaji gabungan dari pekerjaan utama, lembur dan juga pekerjaan lainnya yang dimiliki oleh alumni (pekerjaan sambilan). Gambar 35 menunjukkan statistik dari besaran gaji yang diterima alumni dari pekerjaan utamanya.



Gambar 35. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama

Dari gambar 35 di atas, bisa disimpulkan bahwa gaji yang diterima oleh alumni Program Studi Teknik Industri S1 dari pekerjaan utamaaya berada di kisaran 1.000.001-3.000.000 menempati urutan teratas sebanyak 7 alumni atau 87,5%. Berikutnya disusul dengan kisaran dibawah 1.000.000 sebanyak 1 alumni atau 12,5%. Kemudian Gambar 36 menunjukkan besaran pendapatan per bulan dari pekerjaan utama, lembur dan dari pekerjaan lainnya.

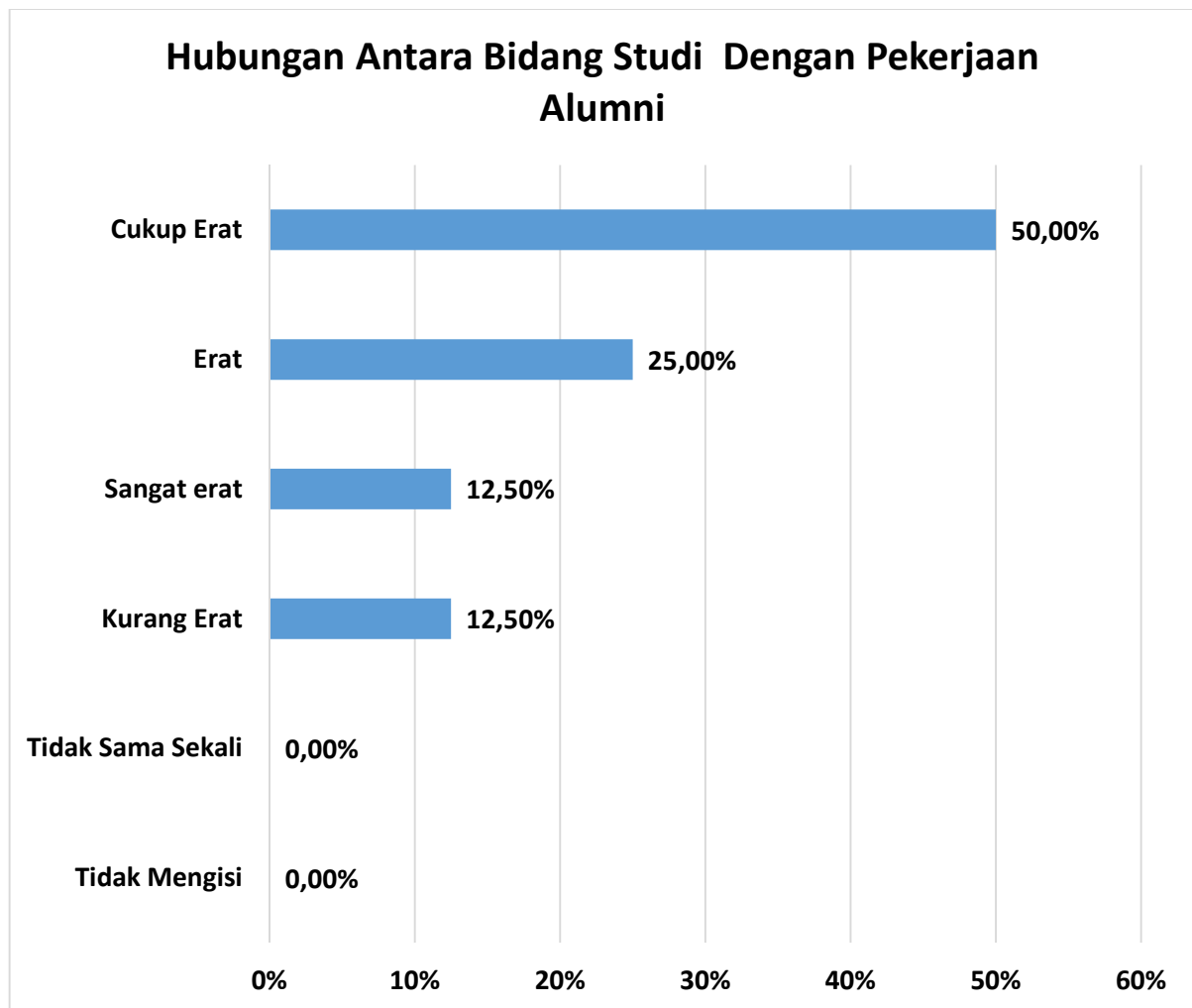


Gambar 36. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama, Lembur dan Pekerjaan Lainnya

Berdasarkan gambar 36 di atas, kisaran gaji alumni Program Studi Teknik Industri S1 setelah digabungkan dengan lembur dan pendapatan dari pekerjaan lain jika memiliki dapat tergambar bahwa kisaran 1.000.001-3.000.000 masih menempati tempat teratas yaitu sebanyak 6 alumni atau 75%. Berikutnya kisaran kisaran dibawah 1.000.000 dan kisaran lebih dari 10.000.000, masing-masing sebanyak 1 alumni atau 12,5%.

2.13. Seberapa Erat Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Anda?

Salah satu pertanyaan dalam *Tracer study* adalah mengenai hubungan antara program studi dengan pekerjaan yang dijalankan oleh alumni Program Studi Teknik Industri S1. Jawaban dari alumni sangat beragam seperti pada grafik yang terdapat pada gambar 37 di bawah ini.

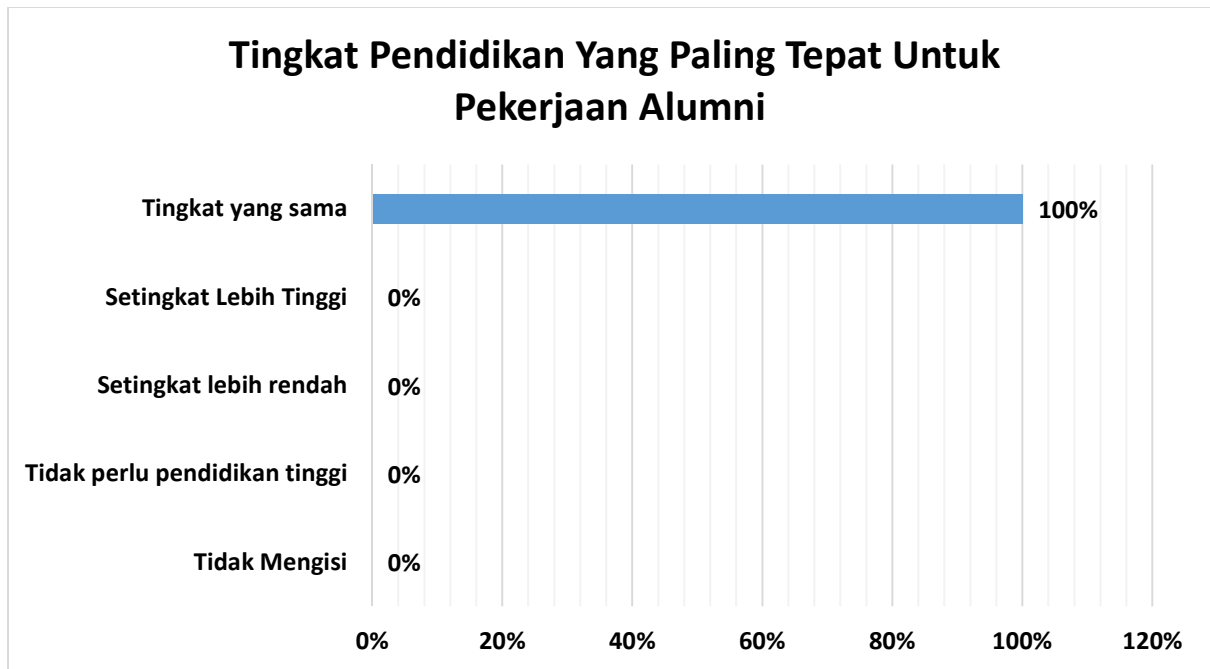


Gambar 37. Grafik Keterhubungan Antara Program Studi dan Pekerjaan

Berdasarkan grafik pada gambar 37 di atas bisa dilihat keterhubungan antara Program Studi Teknik Industri S1 dengan pekerjaan alumni saat ini. Alumni yang menjawab “Cukup Erat” menempati urutan pertama yaitu sebanyak 50%. Berikutnya jawaban “Erat” sebesar 25%, lalu jawaban “Sangat Erat” dan “Kurang Erat” masing-masing sebesar 12,50%.

2.14. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Untuk Pekerjaan Anda Saat Ini?

Dalam kuesioner *tracer study* 2018 untuk alumni Program Studi Teknik Industri S1 tahun 2016 ini juga menanyakan apakah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh alumni sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni saat ini. Alumni Program Studi Teknik Industri S1 lulusan tahun 2016 memberikan jawaban beragam seperti yang tergambar pada gambar 38 di bawah ini.



Gambar 38. Grafik Keterhubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni

Berdasarkan jawaban alumni Program Studi Teknik Industri S1 yang tergambar pada grafik gambar 38 di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden (100%) menjawab bahwa tingkat pendidikan alumni sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya.

2.15. Jika Menurut Anda Pekerjaan Anda Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan Anda, Mengapa Anda Mengambilnya?

Dari *tracer study* yang dijalankan Udinus Career Center juga mempertanyakan jika pekerjaan yang saat ini ditekuni tidak sesuai dengan pendidikan alumni Program Studi Teknik Industri S1, tetapi alumni tetap mengambil pekerjaan tersebut, apa yang menjadi alasan alumni menerima pekerjaan tersebut? Hasil dari pertanyaan ini dapat dilihat di grafik pada gambar 39 di bawah ini.



Gambar 39. Grafik Alasan Alumni Menerima Pekerjaan Yang Tidak Sesuai Pendidikan

Dari gambar 39 di atas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari pertanyaan ini adalah “Pertanyaan Tidak Sesuai; Pekerjaan Saya Sekarang Sudah Sesuai dengan Pendidikan Saya” sebanyak 3 alumni atau 33,33%. Berikutnya jawaban “Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai” sebanyak 2 alumni atau 22,22%. Kemudian jawaban “Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik”, “Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini”, “Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya”, dan jawaban “Lainnya” masing-masing sebanyak 1 alumni atau 11,11%. Alasan alumni lebih detail dapat dilihat pada gambar 42 diatas.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Tracer study 2018 ini dijalankan mulai per 1 Juli – 30 September 2018, kemudian dilanjutkan pada tahap pelaporan hasil tracer study pada bulan Oktober 2018 dan tahap pelaporan ke DIKTI pada laman <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/index.php/site/login> direncanakan pada bulan November 2018. Dari Tracer Study yang sudah dilaksanakan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan kegiatan *tracer study* masih terdapat beberapa kendala dalam mendapatkan data alumni yang *valid* karena belum terintegrasi secara penuh data alumni pada bagian dan unit yang mengurus data wisudawan. Hal ini ditambah banyak data kontak alumni yang sudah berubah setelah dua tahun kelulusan dan atau data kontak yang dituliskan alumni pada data wisudawan tidak *valid*. Perlu adanya penekanan kepada alumni untuk menuliskan data yang *valid* pada saat mendaftar wisuda.
2. *Tracer study* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada alumni lulusan 2016 (wisuda 56, 57 dan 58) secara *online*. Perlu adanya kesiapan infrastruktur terutama software aplikasi yang dikerjakan oleh unit lain untuk menjalankan kegiatan ini. Kurangnya personil dari unit lain yang bertugas menyiapkan dan menyediakan aplikasi tersebut menjadikan kegiatan *tracer study* ini belum optimal seperti validasi data dan gagal dalam menyimpan dan lain sebagainya.
3. Pada tahap pelaksanaan kegiatan *Tracer Study*, cukup banyak alumni yang bisa dihubungi yaitu 62,33% dari populasi target, tetapi sekitar 211 dari 1178 alumni diminta mengisi sampai beberapa kali tetapi tetap tidak mengisi. Hal ini dikarenakan alumni banyak yang belum paham manfaat dari *Tracer Study*, banyak juga alumni yang mempertanyakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan *tracer study* dan juga kemungkinan kurangnya perhatian Universitas kepada almaternya setelah mereka lulus kuliah sehingga enggan untuk mengisi *tracer study*. Kondisi tersebut kemungkinan juga disebabkan karena belum adanya manajemen pengelolaan alumni yang baik. Ini adalah tugas yang cukup berat bagi UPT Layanan Karir dan Alumni untuk mengelola alumni yang ada. Kami di UPT Layanan Karir dan Alumni masih kekurangan personil yang bisa fokus untuk mengurus alumni seperti portal alumni, memberikan informasi seputar kampus, kegiatan alumni, memberikan perhatian kecil seperti ucapan ulang tahun dan sebagainya sebagai bentuk *Customer Relationship Management (CRM)* kepada alumni. Sebagai perbandingan

dengan kampus lain sebagai contoh BINUS University, dimana mereka memiliki puluhan staff yang konsen khusus dalam mengelola alumninya.

4. Secara keseluruhan, kegiatan *tracer study* 2018 untuk melacak dan mengukur performansi alumni lulusan 2016 dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden mencapai 967 orang atau sekitar 51,16% atau secara Net Response Rate mencapai sebesar 81,92% yaitu lebih besar dari batas minimal 30% dari acuan DIKTI dan untuk keperluan akreditasi untuk mendapatkan nilai maksimal. Dari hasil *tracer study* tersebut diketahui bahwa *response rate* untuk setiap program studi rata-ratanya adalah 46%, hal ini berarti *response rate* untuk semua program studi sudah baik dan merata untuk dilakukan pengukuran pada tingkat universitas.
5. Dari hasil *tracer study* 2018 berkenaan dengan perkuliahan dengan parameter: Perkuliahan, Demonstrasi, Magang, Partisipasi dalam proyek riset, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi didapat hasil yang masih membutuhkan usaha kreatifitas dan inovasi dalam menjalankan perkuliahan, dimana nilai prosentase tertinggi masih “CUKUP BESAR” disusul dengan “BESAR” dan SANGAT BESAR”. Hasil Tracer Study ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua program studi untuk terus melakukan inovasi dalam perkuliahan yang dijalankan untuk mendapatkan feedback yang lebih baik lagi dari alumninya.
6. Dari hasil *tracer study* 2018 menunjukkan bahwa alumni tahun 2016 dalam hal kapan mencari pekerjaan terbagi menjadi tiga kelompok yaitu sebelum lulus, setelah lulus dan tidak mencari pekerjaan dikarenakan sudah bekerja sebelum mereka kuliah di UDINUS. Kemudian dalam mendapatkan pekerjaan pertama kalinya, hasil tracer menunjukkan bahwa 26% alumni sudah memperoleh pekerjaan sebelum mereka lulus dan 74% alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama kali setelah kelulusan dalam jangka waktu 1-3 bulan adalah 42,26% dan 4-6 bulan adalah 27,34%, jika digabungkan masa tunggu 1-6 bulan adalah 70,60% alumni mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus. Dari hasil *tracer study* 2018, didapatkan data bahwa rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama adalah **6 bulan** sebelum kelulusan dan **5 bulan** setelah kelulusan.
7. Dari hasil *tracer study* dapat diketahui bahwa 67% alumni UDINUS adalah bekerja diberbagai sektor usaha termasuk berwirausaha. Sedangkan 33% tidak bekerja dikarenakan masih dalam tahap mencari kerja, karena menikah, melanjutkan kuliah dan sebab lainnya. Masih cukup banyak dari alumni setelah dua tahun kelulusan yang sedang mencari pekerjaan yaitu sekitar 103 alumni dari 320 (32,19%) yang tidak bekerja sampai

saat tracer dilakukan. Ini berarti masih cukup besar alumni yang tidak bekerja karena belum atau sulit terserap di dunia kerja.

8. Dari hasil *tracer study* menunjukkan bahwa alumni 2016 yang memilih menjadi wirausaha hanya 72 dari 967 keseluruhan responden atau sekitar 7,44% atau 11,13% dari jumlah responden yang memiliki pekerjaan. Disamping itu terdapat 103 alumni yang masih kesulitan mendapatkan pekerjaan dan enggan untuk menjadi wirausahawan. Kondisi ini dibutuhkan dari sisi kontribusi universitas atau program studi untuk lebih membekali mahasiswa dengan ketrampilan wirausaha sehingga setelah lulus mereka tidak hanya mengandalkan untuk jadi karyawan swasta atau PNS saja, akan tetapi juga berani untuk terjun menjadi seorang wirausahawan. Untuk mencapai visi UDINUS sebagai universitas pilihan utama dalam bidang kewirausahaan masih membutuhkan kerja keras dan pembenahan baik kurikulum dan implementasinya ke mahasiswa untuk mempersiapkan mereka terjun didunia usaha setelah mereka lulus kuliah.
9. Dari hasil *tracer study* menunjukkan bahwa alumni 2016 menilai bahwa pekerjaan yang dimilikinya memiliki hubungan yang erat dengan bidang studi yang diambil semasa kuliah. Alumni yang menjawab “Sangat Erat” sebesar 29,83%, “Erat” sebesar 20,71% dan Cukup Erat 25,97%. Masih banyaknya yang menjawab “Cukup Erat”, “Kurang Erat” dan “Tidak Erat” yaitu sebesar 49,46%. Kondisi ini masih perlu ditingkatkan lagi sehingga alumni bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang studi yang ditekuni dengan hubungan yang sangat erat menjadi lebih besar.
10. Dari hasil tracer study menunjukkan bahwa alumni 2016 bekerja pada tingkat pendidikan yang sama dengan pekerjaan yang dijalannya yaitu sebesar 70,94%. Hanya ada sekitar 10,82% yang bekerja di bawah tingkat pendidikan yang dimilikinya. Hal ini berarti masih ada alumni S1 yang bekerja pada level yang diperuntukkan untuk D3 atau SMA. Dan Sebaliknya ada alumni yang bekerja pada level yang sebenarnya diperuntukkan untuk jenjang yang lebih tinggi sebesar 14,53%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni UDINUS mayoritas mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jenjang pendidikan yang mereka miliki.

3.2. Saran

Tracer study merupakan kegiatan yang penting untuk mengetahui performansi dari alumni setelah dua tahun kelulusan. Untuk mendapatkan data yang valid dan hasil yang akurat dibutuhkan kerjasama yang baik antara UPT Layanan Karir dan Alumni yang menjalankan kegiatan Tracer Study dengan pihak atau unit lain yang terkait di lingkungan kampus UDINUS.

Integrasi dan kevalidan data dari alumni yang menjadi populasi target tracer perlu menjadi perhatian khusus disamping manajemen pengelolaan alumni yang harus diperhatikan. Menjaga hubungan baik antara kampus dan alumni menjadi salah satu faktor penting agar alumni dengan senang hati bersedia berpartisipasi dalam kegiatan tracer study dan mensukseskannya. Untuk tracer study tahun depan (2019), pengambilan data perlu dipersiapkan lebih awal dan dilakukan pengujian validitas dan persiapan aplikasi yang digunakan untuk menyebarkan kuesioner secara online juga dipersiapkan lebih awal dan lebih matang. Konten kuesioner juga diupdate menyesuaikan dengan panduan dari DIKTI. Yang menjadi perhatian khusus adalah aplikasi online Tracer Study harus dipersiapkan lebih baik lagi baik di sisi Front-End maupun Back-End-nya.

IV. PENUTUP

Kami berharap hasil dari *tracer study* alumni UDINUS lulusan tahun 2016 pada tahun 2018 ini dapat digunakan untuk menggambarkan performance atau kinerja dari alumni UDINUS. Atas dukungan, perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak yang sudah membantu dalam proses *tracer study* alumni UDINUS, kami sampaikan banyak terima kasih.

Semarang, 11 Oktober 2018

Hormat Kami,

Ka. UPT Layanan Karir dan Alumni

Andik Setyono, M.Kom., Ph.D

NPP: 0686.11.2006.336

Mengetahui,
Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan

Dr. Kusni Ingsih, M.M

NPP: 0686.11.1992.029

LAMPIRAN 1:

KUESIONER *TRACER STUDY* 2018 UNTUK ALUMNI LULUSAN 2016

Identitas F0	Kode Program Study :	<input type="text" value="-"/>
Identitas F1	Nomor Induk Mahasiswa :	<input type="text"/> Contoh : A11200904884
F1A	Nama Mahasiswa :	<input type="text"/> Contoh : MUHAMMAD LUTHFI HIDAYATULLAH
F1B	Nomor Telepon/HP :	<input type="text"/>
F1C	Alamat Email :	<input type="text"/>
Tracer Study		
F2	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?	<p>PerkuliahahanF21</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Cukup Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Sama Sekali</p> <p>DemonstrasiF22</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Cukup Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Sama Sekali</p> <p>Partisipasi dalam proyek risetF23</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Cukup Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Kurang</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Sama Sekali</p> <p>MagangF24</p> <p><input type="checkbox"/> Sangat Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Besar</p> <p><input type="checkbox"/> Cukup Besar</p>

		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <input type="checkbox"/> Kurang <input type="checkbox"/> Tidak Sama Sekali PraktikumF25 <input type="checkbox"/> Sangat Besar <input type="checkbox"/> Besar <input type="checkbox"/> Cukup Besar <input type="checkbox"/> Kurang <input type="checkbox"/> Tidak Sama Sekali Kerja LapanganF26 <input type="checkbox"/> Sangat Besar <input type="checkbox"/> Besar <input type="checkbox"/> Cukup Besar <input type="checkbox"/> Kurang <input type="checkbox"/> Tidak Sama Sekali DiskusiF27 <input type="checkbox"/> Sangat Besar <input type="checkbox"/> Besar <input type="checkbox"/> Cukup Besar <input type="checkbox"/> Kurang <input type="checkbox"/> Tidak Sama Sekali </div>
F3	Kapan anda mulai mencari pekerjaan? <i>Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan</i> :	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>F301 <input type="checkbox"/> Kira-kira <input type="text"/> bulan sebelum lulus F302</p> <p>F301 <input type="checkbox"/> Kira-kira <input type="text"/> bulan sesudah lulus F303</p> <p>F301 <input type="checkbox"/> Saya tidak mencari kerja (<i>Langsung ke pertanyaan F8</i>)</p> </div>
F4	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i> :	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <input type="checkbox"/> Melalui iklan di koran/majalah, brosur F4-01 <input type="checkbox"/> Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada F4-02 <input type="checkbox"/> Pergi ke bursa/pameran kerja F4-03 <input type="checkbox"/> Mencari lewat internet/iklan online/milis F4-04 <input type="checkbox"/> Dihubungi oleh perusahaan F4-05 <input type="checkbox"/> Menghubungi Kemenakertrans F4-06 <input type="checkbox"/> Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta F4-07 </div>

		<input type="checkbox"/> Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas F4-08 <input type="checkbox"/> Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni F4-09 <input type="checkbox"/> Membangun jejaring (<i>network</i>) sejak masih kuliah F4-10 <input type="checkbox"/> Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) F4-11 <input type="checkbox"/> Membangun bisnis sendiri F4-12 <input type="checkbox"/> Melalui penempatan kerja atau magang F4-13 <input type="checkbox"/> Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah F4-14 <input type="checkbox"/> Lainnya: F4-15	
		<input type="text"/>	F4-16
F5	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	: <input type="checkbox"/> Kira-kira <input type="text"/> bulan sebelum lulus ujian (F5-01, F5-02) <input type="checkbox"/> Kira-kira <input type="text"/> bulan setelah lulus ujian (F5-01, F5-03)	
F6	Berapa perusahaan/institusi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?	: <input type="text"/> perusahaan/institusi/institusi	
F7	Berapa banyak perusahaan/institusi/institusi yang merespons lamaran anda?	: <input type="text"/> perusahaan/institusi/institusi	
F8	Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	: <input type="checkbox"/> Ya (<i>Jika ya, lanjutkan ke F11</i>) <input type="checkbox"/> Tidak	

<p>F9</p>	<p>Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i></p>	<p>: <input type="checkbox"/> Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana F9-01</p> <p><input type="checkbox"/> Saya menikah F9-02</p> <p><input type="checkbox"/> Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak F9-03</p> <p><input type="checkbox"/> Saya sekarang sedang mencari pekerjaan F9-04</p> <p><input type="checkbox"/> Lainnya F9-05</p> <p><input type="text"/> F9-06</p>										
<p>F10</p>	<p>Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? <i>Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE F17</i></p>	<p>: <input type="radio"/> Tidak</p> <p><input type="radio"/> Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja</p> <p><input type="radio"/> Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan F10-01</p> <p><input type="radio"/> Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan</p> <p><input type="radio"/> Lainnya</p> <p><input type="text"/> F10-02</p>										
<p>F11</p>	<p>Apa jenis perusahaan/institusi/institusi tempat anda bekerja sekarang?</p>	<p>: <input type="radio"/> Instansi pemerintah (termasuk BUMN)</p> <p><input type="radio"/> Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat</p> <p><input type="radio"/> Perusahaan swasta (F11-01)</p> <p><input type="radio"/> Berwirausaha/perusahaan sendiri</p> <p><input type="radio"/> Lainnya, tuliskan:</p> <p><input type="text"/> (F11-02)</p> <p>* Diisi apabila Berwirausaha</p> <table border="1" data-bbox="555 1559 1273 1966"> <tr> <td>Wirausaha Di Bidang</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Nama Usaha</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Jumlah Karyawan</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Omset Pertahun</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Alamat Usaha</td> <td><input type="text"/></td> </tr> </table>	Wirausaha Di Bidang	<input type="text"/>	Nama Usaha	<input type="text"/>	Jumlah Karyawan	<input type="text"/>	Omset Pertahun	<input type="text"/>	Alamat Usaha	<input type="text"/>
Wirausaha Di Bidang	<input type="text"/>											
Nama Usaha	<input type="text"/>											
Jumlah Karyawan	<input type="text"/>											
Omset Pertahun	<input type="text"/>											
Alamat Usaha	<input type="text"/>											

			<table border="1"> <tr> <td>Bersedia Di Data Dalam kelompok usaha</td> <td> <input checked="" type="checkbox"/> Bersedia <input type="checkbox"/> Tidak Bersedia </td> </tr> </table>	Bersedia Di Data Dalam kelompok usaha	<input checked="" type="checkbox"/> Bersedia <input type="checkbox"/> Tidak Bersedia							
Bersedia Di Data Dalam kelompok usaha	<input checked="" type="checkbox"/> Bersedia <input type="checkbox"/> Tidak Bersedia											
F12	Tempat anda bekerja saat ini bergerak di bidang apa? (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Kemnakertrans, 2009)	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Pertanian tanaman, peternakan, perburuan dan kegiatan yang berhubungan dengan itu</div>									
F13	Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?	:	<table border="1"> <tr> <td>Dari Pekerjaan Utama</td> <td>Rp. <input type="text"/></td> <td>(F13-01)</td> </tr> <tr> <td>Dari Lembur dan Tips</td> <td>Rp. <input type="text"/></td> <td>(F13-02)</td> </tr> <tr> <td>Dari Pekerjaan Lainnya</td> <td>Rp. <input type="text"/></td> <td>(F13-03)</td> </tr> </table>	Dari Pekerjaan Utama	Rp. <input type="text"/>	(F13-01)	Dari Lembur dan Tips	Rp. <input type="text"/>	(F13-02)	Dari Pekerjaan Lainnya	Rp. <input type="text"/>	(F13-03)
Dari Pekerjaan Utama	Rp. <input type="text"/>	(F13-01)										
Dari Lembur dan Tips	Rp. <input type="text"/>	(F13-02)										
Dari Pekerjaan Lainnya	Rp. <input type="text"/>	(F13-03)										
F14	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	:	<input checked="" type="checkbox"/> Sangat Erat <input type="checkbox"/> Erat <input type="checkbox"/> Cukup Erat <input type="checkbox"/> Kurang Erat <input type="checkbox"/> Tidak Sama Sekali									
F15	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	:	<input checked="" type="checkbox"/> Setingkat Lebih Tinggi <input type="checkbox"/> Tingkat yang Sama <input type="checkbox"/> Setingkat Lebih Rendah <input type="checkbox"/> Tidak Perlu Pendidikan Tinggi									
F16	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu	:	<input type="checkbox"/> Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. F16-01 <input type="checkbox"/> Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. F16-02 <input type="checkbox"/> Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. F16-03 <input type="checkbox"/> Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. F16-04 <input type="checkbox"/> Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. F16-05 <input type="checkbox"/> Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. F16-06									

	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure F16-07<input type="checkbox"/> Pekerjaan saya saat ini lebih menarik F16-08<input type="checkbox"/> Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. F16-09<input type="checkbox"/> Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. F16-10<input type="checkbox"/> Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. F16-11<input type="checkbox"/> Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. F16-12<input type="checkbox"/> Lainnya: F16-13 <div style="border: 1px solid black; width: 300px; height: 20px; margin-left: 30px; margin-top: 5px;"></div> <p style="text-align: right; margin-right: 10px;">F16-14</p>
<input type="button" value="Simpan"/>	